

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI  
MEDIA *BUSY BOOK* FLANEL PADA KELOMPOK A  
DI RA FATHUN QARIB**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**ELVI MARDIANA  
NIM. 150210082**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M / 1441 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK  
MELALUI MEDIA *BUSY BOOK* FLANEL PADA  
KELOMPOK A DI RA FATHUN QARIB**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu  
Pendidikan Islam

Oleh

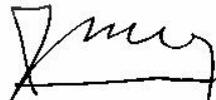
ELVI MARDIANA

NIM. 150210082

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



**Dra. Jamaliah Hasballah, M. A**  
NIP. 196010061992032001

Pembimbing II,



**Putri Rahmi, M. Pd**  
NIDN. 2006039002

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI  
MEDIA *BUSYBOOK* FLANEL PADA KELOMPOK A  
DI RA FATHUN QARIB**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

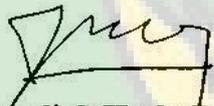
Pada Hari, Tanggal:

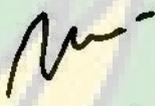
Senin, 02 Desember 2019 M  
05 Rabiul Akhir 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

  
**Dra. Jamaliyah Hasballah, MA**  
NIP. 196010061992032001

  
**Munawwarah, S. Pd. I, M. Pd**  
NIP. 199312092019032021

Penguji I,

Penguji II,

  
**Putri Rahmi, M.Pd**  
NIDN. 2006039002

  
**Faizatul Faridy, M. Pd**  
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.**  
NIP. 195903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh  
Tlp. +62651 - 77553020 Situs: [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvi Mardiana  
NIM : 150210082  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media  
*Busy Book Flanel* pada Kelompok A di RA Fathun Qarib

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 November 2019

Yang menyatakan,



PETERAI  
EMPEL

D46AHF141507362

6000  
RUBURUPIAH

Elvi Mardiana

## ABSTRAK

Nama : Elvi Mardiana  
NIM : 150210082  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Media *Busy Book* Flanel pada Kelompok A di RA Fathun Qarib  
Tanggal Sidang : 02 Desember 2019  
Tebal Skripsi : 86 Halaman  
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, M. A  
Pembimbing II : Putri Rahmi, M. Pd  
Kata Kunci : Motorik Halus, *Busy Book* Flanel

Motorik halus anak di RA Fathun Qarib belum sepenuhnya berkembang. Hal ini terlihat dari sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam mengurus diri mereka sendiri seperti memegang alat tulis harus dibantu oleh guru. Anak tidak mau berusaha sendiri memegang alat tulis bahkan saat kegiatan menarik garis horizontal dan vertikal, anak harus dibantu oleh guru dalam menarik garis. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media *busy book* flanel, (2) mengetahui media *busy book* flanel dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bersifat kolaboratif karena adanya kerjasama antara peneliti dan guru kelas. Instrument pengumpulan data yang digunakan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian aktivitas guru Siklus I memperoleh nilai 3,22 dengan kategori baik dan kemampuan motorik halus anak memperoleh nilai 62% dengan kategori berkembang sesuai harapan. Sedangkan hasil penelitian pada Siklus II aktivitas guru memperoleh nilai 3,86 dengan kategori sangat baik dan kemampuan motorik halus anak memperoleh nilai 92,33% dengan kategori berkembang sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penggunaan media *busy book* flanel dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak 4-5 tahun di RA Fathun Qarib.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini, shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media *Busy Book* Flanel pada Kelompok A di RA Fathun Qarib”** ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M. A, selaku pembimbing pertama dan kepada ibu Putri Rahmi, M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Rafidhah Hanum, S. Pd, M. Pd, selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ibu Zikra Hayati, M. Pd, selaku validator yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA, selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Seluruh Dosen PIAUD yang telah memberikan banyak bekal ilmu dan inspirasinya.
6. Kepala sekolah, segenap guru, dan peserta didik RA Fathun Qarib Banda Aceh yang telah banyak membantu selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Muslim Razali; M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

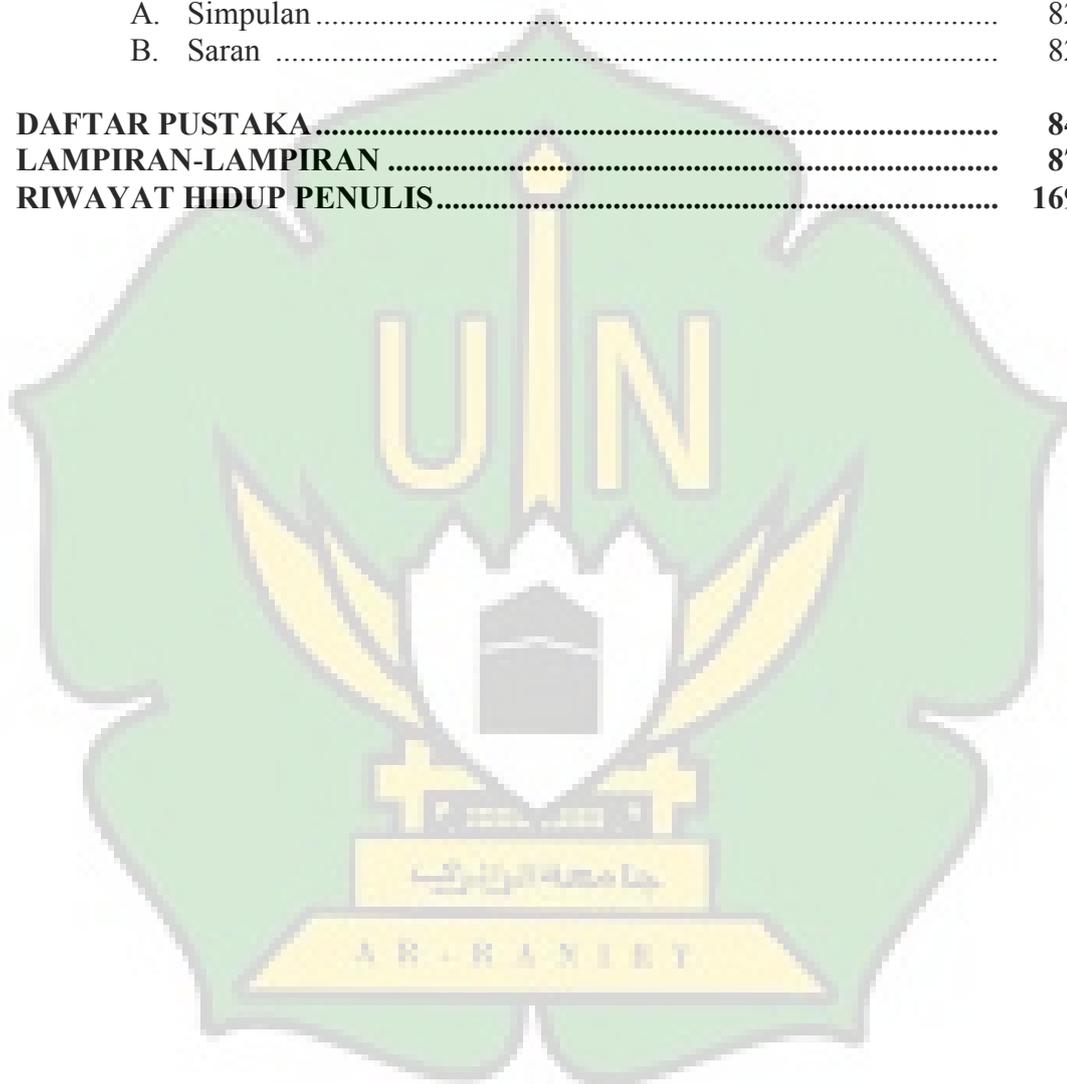
Banda Aceh, 1 November 2019  
Penulis,

Elvi Mardiana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Konsep Fisik Motorik.....	12
1. Pengertian Motorik Halus.....	13
2. Tujuan Pengembangan Motorik Halus.....	14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus.....	15
4. Indikator Motorik Halus.....	17
B. Anak Usia Dini.....	17
1. Ciri-Ciri Anak Usia Dini.....	18
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	21
C. Media <i>Busy Book</i> Flanel.....	22
1. Pengertian Media <i>Busy Book</i> Flanel.....	22
2. Manfaat Media <i>Busy Book</i> Flanel.....	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Busy Book</i> Flanel.....	26
4. Pembuatan Media <i>Busy Book</i> Flanel.....	28
D. Penelitian yang Relevan.....	30
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50
F. Indikator Keberhasilan.....	52
G. Pedoman Penulisan.....	53

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
C. Pembahasan dan Penelitian.....	78
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Simpulan .....	82
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>169</b>



## DAFTAR TABEL

Table 3.1	Lembar Aktivitas Guru dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak <i>Busy Book</i> Flanel.....	37
Tabel 3.2	Rubrik Penilaian Aktivitas Guru .....	39
Tabel 3.3	Lembar Observasi Penilaian Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media <i>Busy Book</i> Flanel.....	46
Tabel 3.4	Rubrik Penilaian Kemampuan Anak Usia 4-5 Tahun dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Media <i>Busy Book</i> Flanel.....	46
Tabel 3.5	Indikator Penilaian RPPH .....	48
Tabel 3.6	Kategori Kriteria Keberhasilan Kemampuan Guru.....	51
Tabel 4.1	Keadaan Sarana dan Prasarana Pada RA Fathun Qarib .....	54
Tabel 4.2	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Fathun Qarib..	55
Tabel 4.3	Keadaan Anak Kelas A1 RA Fathun Qarib .....	55
Tabel 4.4	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pra Tindakan.....	56
Tabel 4.5	Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Pra Tindakan .....	57
Tabel 4.6	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	58
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	60
Tabel 4.8	Hasil Observasi Pengembangan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan 1.....	63
Tabel 4.9	Hasil Observasi Pengembangan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan 2.....	64
Tabel 4.10	Hasil Hasil Observasi Pengembangan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan 3.....	65
Tabel 4.11	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung.....	66
Tabel 4.12	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus II .....	68
Tabel 4.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II .....	70
Tabel 4.14	Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan 1.....	73

Tabel 4.15 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan 2 .....	74
Tabel 4.16 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan 3 .....	75
Tabel 4.17 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I dan Siklus II .....	76
Tabel 4.18 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus II .....	77



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	34
Gambar 4.1 Grafik Hasil Aktivitas Guru .....	80
Gambar 4.2 Grafik Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak .....	81



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing.....	87
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.	88
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Ra Fathun Qarib.....	89
Lampiran 4	: Foto Penelitian Di Ra Fathun Qarib.....	90
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.....	95
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus Ii.....	107
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	121
Lampiran 8	: Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak.....	129
Lampiran 9	: Daftar Riwayat Hidup.....	169

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan periode yang penting dan perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Usia 3-6 tahun merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu distimulus, diarahkan sehingga perkembangan anak berjalan sesuai dengan perkembangannya. Pemberian stimulus merupakan hal yang sangat membantu anak untuk berkembang. Anak yang terstimulus dengan baik dan sempurna maka tidak hanya satu aspek perkembangan saja yang akan berkembang melainkan bisa mengembangkan aspek yang lainnya. Masa ini merupakan masa utama anak untuk mengembangkan kemampuan fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian dan lain-lain.<sup>1</sup>

Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosio kultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya.<sup>2</sup> Masa kanak-kanak ini sangat mudah mempelajari berbagai hal baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari orang lain. Anak usia dini bersifat unik dan memiliki rasa penasaran yang lebih tinggi terhadap sesuatu yang ingin ia pelajari.

---

<sup>1</sup>Lolita Indraswari, *Jurnal Pesona PAUD Vol.1.No.1 Lolita Indraswari*. 1(diakses hari rabu tanggal 31 oktober 2018 jam 09:00)

<sup>2</sup>Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.

Perkembangan fisik-motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Kemampuan motorik kasar diawali dengan bermain yang merupakan gerakan kasar. Pada usia 3 tahun sesuai dengan tahap perkembangan, anak pada umumnya sudah menguasai sebagian besar kemampuan motorik kasar. Sementara kemampuan motorik halus baru mulai berkembang, yang diawali dengan kegiatan yang amat sederhana seperti memegang sendok, memegang pensil, mengaduk. Kemampuan motorik halus lebih lama pencapaiannya dari pada kemampuan motorik kasar karena motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit misalnya konsentrasi, kontrol, kehati-hatian, dan kondisi otot tubuh yang satu dengan yang lain.

Perkembangan fisik-motorik termasuk salah satu yang menjadi Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang tertuang dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 kurikulum 2013 dalam Kompetensi Inti (KI), KI.4 yang kemudian dispesifikkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD), KD 4.3 dan 4.3. “Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus dan kasar, dan mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat”.<sup>3</sup> Kemampuan fisik motorik dapat membentuk anak menjadi pribadi yang mandiri.

Fisik-motorik sangat diperlukan dalam kehidupan anak, kemampuan fisik motorik yang akan menentukan anak dalam kemandiriannya. Tanpa fisik-motorik anak akan dipandang sebagai anak yang tidak bisa menolong dirinya sendiri.

---

<sup>3</sup>Permendikbud No. 137 tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, h.

Motorik ini terbagi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Pada penelitian ini kemampuan motorik berfokus pada motorik halus anak.

Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek atau kemampuan anak berkreaitivitas dengan menggunakan otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggambar, menyusun balok, mengikat tali sepatu dan memasukkan kelereng.<sup>4</sup> Motorik halus anak yang mengarah kepada kemampuan anak menggunakan otot, saraf dan otak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di RA Fathun Qarib pada tanggal 18 Juli 2019 menunjukkan bahwa aspek perkembangan motorik halus anak masih rendah pada usia kelompok A. Hal ini terbukti dari sebagian besar anak kelompok A mengalami kesulitan dalam mengurus diri mereka sendiri seperti kesulitan mengikat tali sepatu, kesulitan dalam menggunakan alat tulis, dan tidak mampu melipat origami dengan sejajar. Hal ini berdasarkan pengamatan selama yang peneliti lihat, sesuai dengan rangkuman penilaian perkembangan anak. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu perbaikan dalam perkembangan fisik-motorik khususnya motorik halus anak.

---

<sup>4</sup>Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005), H. 143

Sebagaimana yang telah tertera dalam permendikbud anak usia 4-5 tahun mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol, pada kenyataan terbalik anak masih memerlukan orang dewasa dalam melakukan kegiatan motorik halus.<sup>5</sup>

Di sekolah pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak menggunakan media seperti meronce, mozaik, platisin dan kolase. Sehingga anak kelompok A di RA Fathun Qarib masih kesulitan dalam mengembangkan motorik halus karena media yang digunakan oleh pendidik kurang menarik dan kegiatan yang tidak sesuai dengan kehidupan anak. Anak cepat merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus di kehidupan sehari-hari masih kurang mampu mengikat tali sepatu, mengancing baju sendiri, melipat kain, kebanyakan masih memerlukan bantuan orang dewasa.

Pengembangan motorik halus anak di RA Fathun Qarib diamati sebelumnya dengan pendidik memberikan contoh terlebih dahulu pada anak. Kenyataan yang selama ini terjadi anak kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas mereka sendiri karena media yang digunakan cenderung monoton. Dengan demikian peneliti mencoba dengan media baru yaitu media *busy book* flanel yang mana didalam buku ini terdapat kegiatan aktivitas untuk anak yang berisi kegiatan anak sehari-hari seperti mengikat tali sepatu, mengancing baju, melipat kain, mencocokkan baju sesuai pola. Buku ini juga penuh dengan warna-warni agar

---

<sup>5</sup>Permendikbud No. 146 tahun 2014, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, h. 20

menarik minat anak dalam mengembangkan motorik halus. Media *busy book* flanel diharapkan dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak di RA Fathun Qarib.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Islamiah Arta Utomo dan kawan-kawan penerapan strategi bermain melalui media *busy book* untuk meningkatkan fisik motorik halus anak usia dini, melalui strategi bermain melalui media *busy book* dapat memberikan kemajuan pada aspek fisik motorik halus anak dalam mengkoordinasikan gerak mata dan tangan.<sup>6</sup>

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nova Putri Pangesti dan kawan-kawan peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui media *busy book*, melalui media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus secara signifikan.<sup>7</sup>

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azra Aulia Ulfah dan Elva Rahmah pembuatan dan pemanfaatan *busy book* dalam mempercepat kemampuan membaca untuk anak usia dini di PAUD Budi Luhur Padang, bahwa pengadaan media *busy book* dalam melaksanakan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Pada media *busy book*

---

<sup>6</sup>Islamiah Arta Utomo, dkk, "Penerapan Strategi Bermain melalui Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 12, EISSN: 2502-47X, (Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2018), h.1594

<sup>7</sup>Nova Putri Pangesti, dkk, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media *Busy Book*", *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 7, No. 4, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2019), h. 392

terdapat konsep huruf yang mana anak bisa langsung berinteraksi dengan apa yang dibacanya dan kemampuan anak dapat meningkat.<sup>8</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risa Mufliharsi pemanfaatan *busy book* pada kosakata anak usia dini di PAUD Swadaya PKK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat meningkatkan kosakata anak usia dini melalui kreatifitas para guru di PAUD RW 10 menggunakan media *busy book*.<sup>9</sup> Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nailul Husna dan Prasko efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dengan menggunakan media busy book terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan anak.<sup>10</sup>

Perbedaan ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Islamiah Arta Utomo dkk adalah pada variabelnya dimana penelitian sebelumnya meneliti strategi bermain anak, fokus penelitian pada satu indikator motorik halus anak (menggkoordinasikan gerak mata dan tangan), metode penelitian PTK yang menggunakan model Kemmis dan MC, teknik pengumpulan data penelitian

---

<sup>8</sup>Azra Aulia Ulfah dan Elva Rahmah, "Pembuatan dan Pemanfaatan *Busy Book* dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 6, No. 1, Seri A, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2017), h. 36

<sup>9</sup>Risa Mufliharsi, "Pemanfaatan *Busy Book* Pada Kosakata Anak Usia Dini di Paud Swadaya PKK", *journal Pengabdian dan Penerapan*, Vol. 5, No. 2, ISSN. 2338-0306, (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2017), h. 152

<sup>10</sup>Nailul Husna dan Prasko, "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media *Busy Book* Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut", *Jurnal Kesehatan Gigi*, Vol. 6. No. 1, p-ISSN: 2407-0866, e-ISSN: 2621-3664, (Semarang: APTIKEPGI, 2019), h. 53

sebelumnya menggunakan (catatan anekdot, dokumentasi, observasi dan wawancara). Dalam penelitian ini menggunakan media *busy book* flanel untuk meningkatkan motorik halus anak dengan menilai lima indikator anak: membuat garis vertikal dan horizontal, menjiplak bentuk, koordinasi mata dan tangan, ekspresi diri melalui media *busy book* flanel, dan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus. Penelitian ini menggunakan metode PTK model Suharsimi Arikunto penelitian ini juga menggunakan *mix methods* yang mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, teknik pengumpulan dalam penelitian menggunakan observasi dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nova Putri Pangesti terletak pada metode penelitian, dimana penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian (PTK) dari Kurt Lewin, terdapat pada teknik pengumpulan data menggunakan (observasi, wawancara, dokumentasi dan tes berupa unjuk kerja).

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel motorik halus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *busy book* flanel untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan media *busy book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemula anak, meningkatkan kosakata anak, dan peningkatan pengetahuan anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, Bahwa media *busy book* flanel dapat meningkatkan motorik halus anak di RA Fathun Qarib yang terletak di Rukoh, Darussalam Banda Aceh. Maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media *Busy Book* Flanel pada Kelompok A di RA Fathun Qarib”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media *busy book* flanel?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media *busy book* flanel?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media *busy book* flanel.
2. Untuk mengetahui media *busy book* flanel dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

#### D. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat tentang penerapan media *busy book* flanel dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, adalah:

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini memperkaya ilmu pengetahuan tentang media *busy book* flanel yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini serta dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian yang ditujukan kepada beberapa pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini.

- a) Bagi Peneliti: Dijadikan sebagai bahan perbaikan dari yang sudah dilakukan sebelumnya di kehidupan mendatang dalam mendidik anak usia dini.
- b) Bagi guru: Dapat meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik, dapat meningkatkan kerjasama antar guru dan meningkatkan kreatifitas seorang guru dalam mengajar.
- c) Bagi sekolah: dapat dijadikan dasar bagi sekolah untuk menggunakan media *busy book* flanel untuk mengembangkan aspek motorik halus anak.

## E. Definisi Operasional

### 1. Motorik Halus

Motorik halus adalah merupakan kegiatan yang menggunakan otot-otot halus pada jari dan tangan, gerakan ini disebut juga kemampuan gerak.<sup>11</sup> Motorik halus dalam penelitian ini adalah anak mampu dalam menyelesaikan tugasnya yang ada dalam media *busy book* flanel yaitu seperti mengikat tali sepatu yang butuh kordinasi mata dan tangan yang seimbang. Anak dapat menyelesaikan tugas dengan rapi dan bagus.

### 2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalankan proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya. Dalam mengembangkan potensi anak hendaknya dilakukan sejak usia 0-7 tahun atau biasa disebut *golden age*, sebab masa ini adalah peluang yang sangat besar untuk mengembangkan potensinya.<sup>12</sup> Anak yang dimaksud pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 yang berada disekolah RA Fathun Qarib yang berada dalam kelompok A.

---

<sup>11</sup>Puri Aquarismawati dan Windah Riskasari, *Bunga Rampai Dalam Tinjauan Kelautan Kemaritiman*, (Surabaya: Hang Tuah University Press, 2016), h. 80-81

<sup>12</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pembentukan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 6

### 3. *Busy Book* Flanel

Media *busy book* yang terbuat dari kain, dan bentuknya yang warna-warni akan menjadikan pembelajaran tentang kosakata menjadi menyenangkan dan tentunya materi yang diajarkan akan diserap dengan mudah oleh anak-anak.<sup>13</sup>

Media *busy book* yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebuah buku yang terbuat dari kain flanel yang didalamnya memuat aktivitas latihan seperti mengikat tali sepatu, mengancing baju, dan lain-lain yang bisa meningkatkan kemampuan motorik halus anak lebih baik lagi. Media ini juga dihiasi dengan warna-warni yang membuat anak tidak bosan ketika belajar. *Busy Book* ini juga bisa dibuat dari bahan kain perca, benang, kancing baju, pita, perekat, dimana setiap lembarnya terdapat berbagai macam aktivitas latihan yang akan dikerjakan anak.

---

<sup>13</sup>Risa Mufliharsi, "Pemanfaatan *Busy Book* Pada Kosakata Anak Usia..., h. 150

## **BAB II** **LANDASAN TEORI**

### **A. Konsep Fisik-Motorik**

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan anak berikutnya. Ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya tanpa bantuan dari orang lain. Perkembangan fisik ditandai juga dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun kasar.

Proporsi tubuh anak berubah secara dramatis, seperti pada usia tiga tahun, rata-rata tinggi anak sekitar 80-90 cm dan beratnya sekitar 10-13 kg. Adapun pada usia lima tahun tinggi anak mencapai 100-110 cm pertumbuhan otak pada usia ini sudah mencapai 75% dari orang dewasa, sedangkan pada umur enam tahun mencapai 90%. Perkembangan fisik anak tidak terlepas dari asupan makanan yang bergizi, sehingga setiap tahapan perkembangan fisik anak tidak terganggu dan berjalan sesuai dengan umur yang ada.<sup>1</sup>

Motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh. Dalam perkembangan motorik unsur-unsur yang menentukan ialah otot, saraf dan otak. Ketiga unsur itu melaksanakan masing-masing peranannya secara “interaksi positif”, artinya unsur-unsur yang satu saling berkaitan, saling

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, Cet. Ke-2), h. 33

menunjang, saling melengkapi dengan unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya.<sup>2</sup>

### 1. Pengertian Motorik Halus

Pada umumnya motorik terbagi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus, Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh, motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya.<sup>3</sup> Sedangkan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek atau kemampuan anak dengan menggunakan otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggambar, menyusun balok, mengikat tali sepatu dan memasukkan kelereng.<sup>4</sup>

Menurut Moelichatoen (dalam Sumantri) motorik halus adalah merupakan kegiatan yang menggunakan otot-otot halus pada jari dan tangan, gerakan ini disebut juga keterampilan gerak.<sup>5</sup> Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah kemampuan dalam menggunakan otot-

---

<sup>2</sup>Hesty Dwi Septiawahyuni dan Dewi Retno Suminar, "Kecukupan Asupan Zinc Berhubungan dengan Motorik pada Balita Stunting dan No-Stunting, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2019), h. 2

<sup>3</sup>Sunardi dan Sunaryo, *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), h. 113-114

<sup>4</sup>Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan...*, h. 143

<sup>5</sup>Puri Aquarisnawati dan Windah Riskasari, *Bunga Rampai...*, h. 80-81

otot kecil pada jari untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang sederhana seperti mengikat tali sepatu, mengancing baju, memegang alat tulis dan lain-lain.

## 2. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Pengembangan motorik halus bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan anak dalam melakukan berbagai aktivitas, misalnya seperti kegiatan menulis seperti yang dikemukakan oleh Sumantri.

Tujuan dari pengembangan motorik halus usia 4-6 tahun ialah:

- a. Anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari: kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda.
- c. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan.
- d. Mampu mengendalikan emosi dalam aktivitas motorik halus.
- e. Secara khusus pengembangan motorik halus untuk anak usia 4-6 tahun dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis.<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan perkembangan motorik halus adalah saat anak mengembangkan kemampuan motorik halusnya dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A, agar mampu mengembangkan keterampilan motorik halus khususnya koordinasi mata dan tangan secara optimal, dan semakin banyak anak melakukan sendiri suatu kegiatan maka semakin besar juga rasa kepercayaan dirinya.

Selanjutnya Saputra mengemukakan tujuan pengembangan motorik halus anak yaitu: a) mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari jari

<sup>6</sup>Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan...*, h. 146

tangan, b) mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata, dan c) mampu mengendalikan emosi.<sup>7</sup>

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik

Berikut ini adalah beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motorik anak ialah: perkembangan sistem saraf, kondisi fisik, motivasi yang kuat, lingkungan yang kondusif, aspek psikologis, usia, jenis kelamin, serta bakat dan potensi.<sup>8</sup> Berikut ini adalah penjabaran dari faktor diatas.

- a. Perkembangan sistem saraf: sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik karena sistem saraf yang mengontrol aktivitas motorik pada tubuh manusia.
- b. Kondisi fisik: perkembangan motorik sangat erat kaitannya dengan fisik maka kondisi fisik tentu saja sangat berpengaruh pada perkembangan motorik seseorang. Seseorang yang normal biasanya perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan orang lain yang memiliki kekurangan fisik.
- c. Motivasi yang kuat: seseorang yang mempunyai motivasi yang kuat untuk menguasai kemampuan motorik tertentu biasanya telah punya modal besar untuk meraih prestasi. Kemudian, ketika seseorang mampu melakukan suatu aktivitas motorik dengan baik, maka kemungkinan

---

<sup>7</sup>Saputra M Yudha dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Direktorat Pembina Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keperguruan Tinggi, 2005), h. 115

<sup>8</sup>Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, (Bandung: Nusa Media, 2012), Cet Ke-1, h. 225

besar dia akan termotivasi untuk menguasai kemampuan motorik yang lebih luas dan lebih tinggi lagi.

- d. Lingkungan yang kondusif: perkembangan motorik seorang individu kemungkinan besar bisa berjalan optimal jika lingkungan tempatnya beraktivitas mendukung dan kondusif. Lingkungan disini bisa berarti fasilitas, peralatan, sarana, dan pra sarana.
- e. Aspek psikologis: seseorang yang memiliki aspek psikologis yang baik maka ia mampu mengembangkan kemampuan motoriknya. Meskipun fisik mendukung namun, psikologisnya tidak berada dikondisi baik maka sulitlah baginya untuk meraih kemampuan motorik yang memuaskan. Kondisi psikologis disini juga bisa diartikan sebagai “kepribadian”.
- f. Usia: usia sangat berpengaruh pada aktivitas motorik seseorang. Seorang bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan tua tentu saja punya karakteristik motorik yang berbeda.
- g. Jenis kelamin: faktor jenis kelamin sangat berpengaruh dalam pengembangan kemampuan motorik, misalnya dalam cabang olahraga lelaki lebih kuat, gesit dan terampil dibandingkan dengan perempuan.
- h. Bakat dan potensi: bakat dan potensi juga berpengaruh pada usaha meraih kemampuan motorik. Misalnya seseorang mudah diarahkan menjadi penyanyi jika dia mempunyai bakat dan potensi terhadap bidang tersebut.

#### 4. Indikator Motorik Halus

Indikator tingkat pencapaian perkembangan lingkup motorik halus anak ialah sebagai berikut:

- a. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.
- b. Menjiplak bentuk
- c. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- d. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.
- e. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, memilin dan memeras).<sup>9</sup>

#### B. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan dengan sangat pesat dan fundamental. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-7 tahun.<sup>10</sup> Pada masa ini terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi (rangsangan) yang diberikan lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan potensi fisik (motorik), intelektual dan aspek yang lainnya.

Berk mengatakan bahwa pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang

---

<sup>9</sup>Permendikbud No. 137 tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, h. 22

<sup>10</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar...*, h. 6

perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan.<sup>11</sup> Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya anak usia dini adalah yang berkisar antara 0-7 tahun yang memang betul-betul memerlukan pondasi awal dalam pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial-emosional (sikap, perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulus, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.<sup>12</sup>

### **1. Ciri-Ciri Anak Usia Dini**

Kartini Kartono mengungkapkan ciri khas anak usia dini ada empat, yaitu:

- a. Bersifat Egosentris: anak masih memandang segala sesuatu dari pikiran dan keinginan dirinya, anak belum tahu bahwa orang lain memiliki pandangan dan keinginan yang berbeda, yang anak tahu bahwa keinginannya harus terpenuhi.

---

<sup>11</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *KonsepDasar...*, h. 6

<sup>12</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *KonsepDasar...*, h. 6

- b. Relasi sosial yang primitif: pada dasarnya anak belum memiliki pemahaman bahwa orang lain sama dengan dirinya. Anak masih menganggap bahwa orang lain sama dengan dirinya. Pada masa ini anak perlu diajari bagaimana memahami kondisi orang lain dan mau berbagi dengan orang lain.
- c. Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tak terpisahkan: pada masa ini jika anak tidak senang pada sesuatu ada ia merasa kesal selain mengeluarkan air mata sebagai tanda menangis, tapi anak menunjukkan dengan kata-kata tidak senang dengan suara keras dan menggerak-gerakan anggota tubuhnya yang lain. Ekspresi ini merupakan wujud masih bersatunya jasmani dan rohani anak. Anak belum dapat menunjukkan ketidak senangan hanya dengan menangis atau mengungkapkannya dengan kata-kata.
- d. Sikap hidup yang fisiognomis: anak menganggap boneka mainnya merupakan benda hidup yang dapat sakit seperti dirinya. Sikap ini menunjukkan bahwa anak masih bersifat fisiognomis.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Moeslichatoen dalam Syaodih ciri anak-anak ada sembilan, yaitu:

- a. kemampuan melayani kebutuhan fisik secara sederhana sudah mulai tumbuh. Anak sudah mulai makan sendiri walaupun tidak rapi sudah bisa melakukan kegiatan sederhana secara mandiri,

---

<sup>13</sup>Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan Dan Konseling Aplikasi di SD dan TK*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 60-62

- b. Sudah mulai mengenal sosial dan pola sosial yang berlaku yang wujudnya tampak. seperti: senang berkawan, sanggup mematuhi peraturan, mulai menyadari hak dan tanggung jawab, sanggup bergaul dan bekerja sama dengan orang lain,
- c. Mulai menyadari dirinya berbeda dengan anak lain yang mempunyai keinginan dan perasaan tertentu,
- d. Masih tergantung pada orang lain dan memerlukan perlindungan dan kasih sayang orang lain,
- e. Belum dapat membedakan yang nyata dan khayal,
- f. Mempunyai kesanggupan imitasi dan identifikasi kesibukan orang dewasa (dalam bentuk sederhana) disekitarnya melalui kegiatan bermain,
- g. Mulai menunjukkan kemampuan memecahkan persoalan dengan berpikir berdasarkan hal konkrit,
- h. Mulai mampu menyesuaikan reaksi emosi terhadap kejadian yang dialami, sehingga anak dapat dilatih untuk menguasai dan mengarahkan ekspresi perasaan dalam bentuk yang lebih baik,
- i. Dorongan untuk mengeksplorasi lingkungan fisik dan sosial mulai tumbuh dengan ditandai seringnya bertanya tentang segala sesuatu kepada orang disekitarnya untuk memperoleh informasi atau pengalaman.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Syaodih Emawulan, *Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2003), h.104

Selain ciri-ciri yang disebutkan diatas, anak usia dini juga memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap segala sesuatu. Anak juga memiliki sikap berpetualang yang kuat dan anak akan banyak memperhatikan, membicarakan atau bertanya tentang berbagai hal yang sempat dilihat atau didengarnya.

## **2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini**

Tujuan PAUD yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini yang ingin dicapai adalah:

- a. Dapat mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan mengaplikasikan hasil identifikasi tersebut dalam pengembangan fisiologis yang bersangkutan,
- b. Dapat memahami perkembangan kreativitas anak usia dini dan usaha-usaha yang terkait dengan pengembangannya,
- c. Dapat memahami kecerdasan jamak dan kaitannya dengan perkembangan anak usia dini,
- d. Dapat memahami arti bermain bagi perkembangan anak usia dini,
- e. Dapat memahami pendekatan pembelajaran dan aplikasinya bagi perkembangan anak usia dini.

Sedangkan tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>15</sup>

### C. Media *Busy Book* Flanel

#### 1. Pengertian Media *Busy Book* Flanel

Kata media berasal dari bahasa latin *medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar anak dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.<sup>16</sup>

*Busy book* flanel adalah sebuah buku yang setiap halamannya terbuat dari kain flanel serta kain perca yang berisikan berbagai macam aktivitas menyenangkan seperti menempel, menyusun huruf, melipat, menutup dan membuka kancing baju, mengikat tali sepatu, menyusun gambar, bercerita, menyusun pola warna memasang dan melepaskan sesuatu serta membuat anyaman sederhana dari pita. Buku ini dirancang khusus untuk anak usia 2-5

---

<sup>15</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar....*, h. 42

<sup>16</sup>Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Jakarta: Kencana, 2014), .h. 151-152

tahun yang dibuat untuk menstimulasi aspek pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>17</sup>

Media pembelajaran di pendidikan anak usia dini berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan (*software*) dan alat (*hardware*) untuk bermain yang membuat AUD mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap. Media yang biasa digunakan di PAUD adalah alat permainan edukatif (APE). APE terbagi menjadi dua golongan yaitu: APE luar yang merupakan alat permainan yang disediakan di luar ruangan, (halaman atau taman), dan APE dalam yang disediakan untuk anak bermain didalam ruangan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa media *busy book* flanel adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan (informasi) kepada penerima pesan, dalam PAUD yang disebut media adalah alat permainan edukatif yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Jenis media yang dipakai dalam penelitian ini adalah media visual.

Menurut Sari (dalam Samik) sebutan lain untuk media *busy book* adalah *quiet book*, *soft book*, dan *cloth book*.<sup>19</sup> Namun, pada umumnya banyak orang-orang yang menyebutnya dengan istilah *quiet book*. Pada awalnya buku ini digunakan oleh para orang tua di negara Barat untuk menggantikan penggunaan gadget pada saat menenangkan anak-anak mereka ketika para orang tua sibuk

---

<sup>17</sup>Samik Nuroh Ramadhani dan Sudarsini, "Media *Quiet Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Bagi Tunagrahita", *Journal Ortopedagogia*, Vol. 4, No. 1, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018), h. 13

<sup>18</sup>Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan...*h. 152

<sup>19</sup>Samik Nuroh Ramadhani dan Sudarsini, "Media *Quiet Book* dalam Meningkatkan...", h.

beraktivitas, namun kini penggunaannya sudah menyebar ke hampir seluruh dunia sebagai suatu media pembelajaran, baik di rumah maupun di sekolah.

Media *busy book/ quiet book/ activities book* adalah media 3 dimensi jenis model/tiruan berupa buku kain bermaterial flanel yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam kegiatan anak-anak seperti menghitung, mengenal warna, mengikat tali, mengenal satwa, dan lain-lain yang bersifat edukatif.<sup>20</sup> Media *busy book* flanel termasuk kedalam buku interaktif yang dibuat dengan warna-warna menarik. Media yang digunakan dalam penelitian ini menekankan aktivitas yang berhubungan keterampilan anak, misalnya: mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, dan lain-lain.

Amy Pincock (dalam Samik) menyatakan “*Quiet books teach basic skill such as pulling a zipper, tying a bow, and buttoning a button. Children love to feel textures and manipulate objects, and quiet books are perfect for providing these experiences*”, yang artinya *quiet book* mengajarkan keterampilan dasar seperti menarik resleting, memasang topi, dan mengancing sebuah kancing. Anak-anak senang untuk merasakan tekstur dan memainkan objek.<sup>21</sup>

Media *busy book* flanel memuat unsur media grafis. Pada media ini terdapat beberapa gambar. Terdapat beberapa prinsip dan unsur pada pengembangan media grafis yaitu sebagai berikut: a) Prinsip keterpaduan, merupakan elemen-elemen yang saling terkait dan menyatu untuk menampilkan media yang

---

<sup>20</sup>Nailul Husna dan Prasko, “Efektivitas Penyuluhan Kesehatan..., h. 53

<sup>21</sup>Samik Nuroh Ramadhani dan Sudarsini, “Media *Quiet Book* dalam Meningkatkan..., h.

menyeluruh dan dapat membantu pemahaman siswa. b) Prinsip penekanan, merupakan penyajian media yang dibuat sesederhana mungkin agar dapat dijadikan pusat perhatian siswa. c) Prinsip keseimbangan, merupakan sebuah kesamarataan yang dicapai pada setiap unsur dalam tampilan media. d) Unsur bentuk, merupakan unsur yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa dengan bentuk media yang asing atau tidak biasa. Ketertarikan siswa dapat ditingkatkan dengan mengatur tekstur dan ukurannya.<sup>22</sup>

Berdasarkan dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, media *busy book* flanel merupakan media visual yang terbuat dari kain terutama berbahan flanel yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna yang cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus peserta didik seperti mengancingkan baju, menganyam, menjemur pakaian, mengikat tali sepatu dan sebagainya.

## **2. Manfaat Media *Busy Book* Flanel**

Penggunaan media *busy book* flanel sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini tentunya memiliki dampak positif. Anak akan memperoleh berbagai macam manfaat melalui media ini yang nantinya akan berguna bagi pertumbuhan dan juga perkembangan mereka.

Menurut Maulion (dalam Azra) memaparkan beberapa manfaat media *busy book* flanel dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini, antara lain:

- a. Memperkuat memori anak,

---

<sup>22</sup>E. R. Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 36-38

- b. Memotivasi anak untuk belajar,
- c. Anak dapat mempelajari tentang pengenalan dan pengelompokan warna, bentuk, dan juga huruf,
- d. Anak dengan mudahnya mampu mengikuti arahan sederhana,
- e. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membolak-balikkan halaman dan memindahkan benda-benda kecil melalui tangan,
- f. Meningkatkan koordinasi mata dan tangan,
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan 2 dari 5 indera yang dimiliki anak yakni penglihatan dan perabaan.<sup>23</sup>

Dengan demikian, beberapa manfaat media *busy book* flanel tersebut tentunya akan sangat berguna untuk pertumbuhan dan juga perkembangan anak. Hal ini akan sangat penting bagi kesiapan anak dalam melanjutkan hidup di kemudian hari.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Busy Book* Flanel**

- a. Kelebihan media *busy book* flanel

Berikut kelebihan media *busy book* flanel yaitu: dapat dipakai untuk semua mata pelajaran, dapat dibuat sendiri, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan anak, dapat digunakan berkali-kali,

---

<sup>23</sup>Azra Aulia Ulfah dan Elva Rahmah, "Pembuatandan Pemanfaatan *Busy Book*...", h. 38

menghemat waktu dan tenaga, item yang diajarkan dapat diatur sendiri, dan dapat dipersiapkan terlebih dahulu.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Indriana kelebihan media *busy book* flanel yaitu: Mempermudah dan mempercepat pemahaman anak melalui proses visualisasi, dilengkapi dengan warna-warni sehingga menarik perhatian anak, dan proses pembuatan yang begitu cepat.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media *busy book* flanel dalam penelitian ini adalah mempermudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mempermudah pemahaman anak, item-itemnya dapat diatur sendiri, dan menarik minat belajar anak dengan warna-warni yang ada dalam buku tersebut.

#### b. Kekurangan media *busy book* flanel

Menurut Daryanto kekurangan *busy book* yaitu: *busy book* flanel hanya menekankan pada unsur visual saja tidak menampilkan unsur audio dan gerak.<sup>26</sup> Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kekurangan *busy book* flanel dalam penelitian ini adalah hanya menekankan pada persepsi indra penglihatan, indra peraba, dan merangsang motorik halus anak, serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak.

---

<sup>24</sup>Daryanto dan Suwardi, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.

<sup>25</sup>D. Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 63

<sup>26</sup>Daryanto dan Suwardi, *Manajemen Peserta...*, h. 19

#### 4. Pembuatan Media *Busy Book* Flanel

Dalam pembuatan *busy book* flanel untuk mempercepat kemampuan membaca permulaan anak usia dini, penulis menggunakan metode sintesa dari Montessori (dalam Yulsoyofriend) yang didasarkan atas teori asosiasi dengan cara memperkenalkan suatu unsur huruf yang disertai dengan bantuan gambar.<sup>27</sup> Media *busy book* flanel ini dibuat untuk anak usia dini. *Busy book* flanel dibuat untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak yang mencakup kegiatan sehari-hari anak. Selain motorik halus, media ini juga bisa mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *busy book* flanel yaitu: kain flanel dengan beraneka warna kain flanel, lem tembak, penggaris, pensil, pena, gunting, benang, jarum jahit, karton jerami tipis, jepit rambut, benang jagung, kancing baju, perekat dan tali sepatu. Setelah mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *busy book* flanel, selanjutnya masuklah pada tahapan-tahapan dalam pembuatan *busy book* flanel, yaitu:

- a) Tentukanlah konsep terlebih dahulu, bentuk apa yang akan dibuat dan kemudian akan membuat berapa halaman. Pembuatan *busy book* dalam penelitian ini bertemakan kegiatan sehari-hari anak yang

---

<sup>27</sup>Yulsoyofriend, *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*, (Padang:Sukabina Press, 2013), h. 88

memuat gambar baju, sepatu, menjemur baju dan lain-lain. Jumlah halaman *busy book* terdiri dari 6 halaman.

- b) Setelah menentukan konsep selanjutnya kain flanel dipotong terlebih dahulu dengan menggunakan penggaris sebagai pengukur dan dipotong dengan gunting.
- c) Buat pola bentuk apa yang diinginkan. Sesuai pada pembahasan sebelumnya *busy book* bertemakan kegiatan sehari-hari anak yang memuat gambar baju, sepatu, menjemur baju dan lain-lain.
- d) Setelah itu pinggirnya diberi lem agar terlihat indah
- e) Setelah pola selesai dibuat selanjutnya jiplak pola. Lalu digunting sesuai pola.
- f) Apabila pola sudah selesai digunting, selanjutnya siapkan latar objek tersebut, latar objek tersebut dibuat pada kain flanel. Bentuk latar yang digunakan pada halaman pertama sampai dengan halaman sepuluh boleh berbeda-beda atau sama.
- g) Setelah latar disiapkan selanjutnya penempelan objek. Penulis menggunakan lem tembak untuk merekatkan setiap pola yang sudah digunting pada latar halaman *busy book* flanel.
- h) Pembuatan sampul depan dan belakang *busy book* flanel. Dalam pembuatan sampul ini tergantung kreasi yang diinginkan. Sampul *busy book* flanel penulis buat menggunakan 2 warna merah dan

ungudengan latar setiap halaman *busy book* dari kain flanel yang berlapiskan kertas karton jerami yang tipis.<sup>28</sup>

Media *busy book* flanel pada penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak, dikarenakan setiap lembaran bukunya berisi kegiatan sehari-hari anak yang sederhana seperti mengikat tali sepatu, mengancingkan baju, dan kegiatan yang lainnya yang memerlukan koordinasi mata dan tangan. Selain itu anak juga bisa menjiplak bentuk melalui kegiatan menjemur pakaian yang sesuai dengan bentuknya misalnya baju yang lengan panjang dijemur dibentuk baju lengan panjang begitupun seterusnya sampai kegiatan selesai.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian relavan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian relavan yang dilakukan oleh Islamiah Arta Utomo dan kawan-kawan yang berjudul “Penerapan Strategi Bermain melalui Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini”.<sup>29</sup> hasil penelitian sebelumnya strategi bermain melalui media *busy book* dapat memberikan kemajuan pada aspek fisik motorik halus anak dalam mengkoordinasikan gerak mata dan tangan. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada medianya, dan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Perbedaannya terletak isi media

---

<sup>28</sup>Azra Aulia Ulfah dan Elva Rahmah, “Pembuatan dan Pemanfaatan *Busy Book*...”, h. 30-35

<sup>29</sup>Islamiah Arta Utomo, dkk, “Penerapan Strategi Bermain melalui Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini”, *Jurnal...*, h.1594

pembelajaran, strategi bermain dan indikator kemampuan motorik halus anak.

2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Nova Putri Pangesti dan kawan-kawan terletak yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media *Busy Book*”.<sup>30</sup> Hasilnya penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus secara signifikan. Persamaan penelitian terdahulu dengan saya teliti terletak pada medianya, dan kemampuan motorik halus anak. Perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian (PTK) dari Kurt Lewin dan tehnik pengumpulan data menggunakan.
3. Penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh Azra Aulia Ulfah dan Elva Rahmah yang berjudul “Pembuatan dan Pemanfaatan *Busy Book* Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media *busy book* dapat mempercepat kemampuan membaca permulaan pada anak.<sup>31</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya terletak pada media yang sama. Perbedaannya terletak pada penerapan media pembelajaran, peneliti sebelumnya mempercepat kemampuan membaca

---

<sup>30</sup> Nova Putri Pangesti, dkk, “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media *Busy Book*”, *Jurnal...*, h. 392

<sup>31</sup> Azra Aulia Ulfah dan Elva Rahmah, “Pembuatan dan Pemanfaatan *Busy Book*...”, h. 36

pemula pada anak, sedangkan peneliti ingin meningkat kemampuan motorik halus anak.

4. Penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh Risa Mufliharsi yang berjudul “Pemanfaatan *Busy Book* pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat meningkatkan kosakata anak usia dini melalui kreatifitas para guru di PAUD RW 10 menggunakan media *busy book*.<sup>32</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada medianya. Perbedaannya terletak pada kegunaan media pembelajarannya, peneliti sebelumnya meningkatkan kosakata anak sedangkan peneliti ingin meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

5. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Nailul Husna dan Prasko yang berjudul “Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media *Busy Book* Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan anak.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada medianya. Perbedaannya terletak pada kegunaan media pembelajarannya, peneliti sebelumnya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

---

<sup>32</sup>Risa Mufliharsi, ”Pemanfaatan *Busy Book* Pada Kosakata Anak Usia..., h. 152

<sup>33</sup>Nailul Husna dan Prasko, “Efektivitas Penyuluhan Kesehatan..., h. 53

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Juli 2019 yang bertempat di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, PTK adalah (*classroom action research*) yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh anak didik.<sup>1</sup>

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.<sup>2</sup> Penelitian ini berkolaboratif dengan guru kelas A1 berperan sebagai pengamat yang terdiri dari dua orang guru yaitu wali kelas dan guru pendamping sedangkan peneliti berperan sebagai pengajar. Guru dan peneliti melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

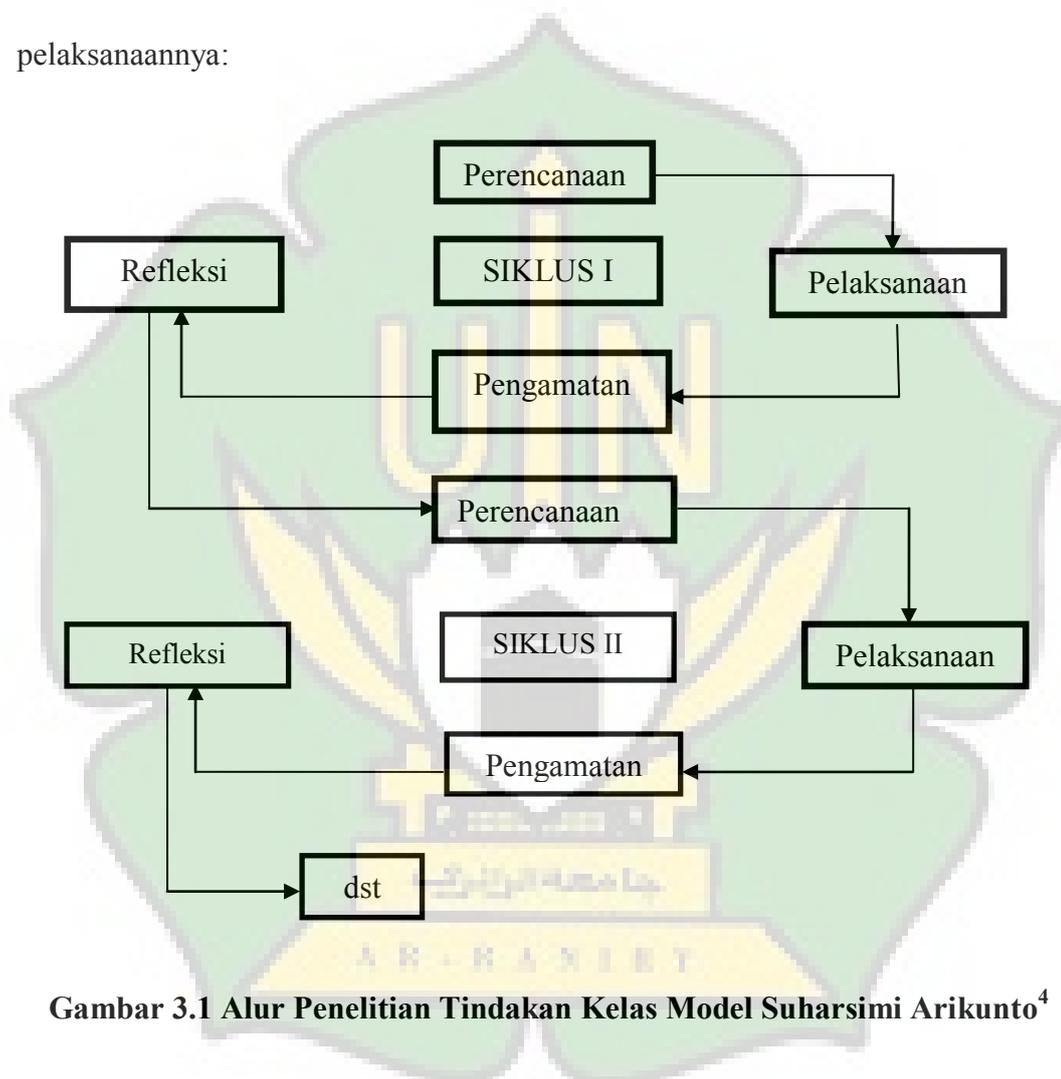
Penelitian tindakan kelas ini menggunakan penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan pada siklus sebelumnya. Penelitian ini juga

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.12

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 20

menggunakan *Mix Methods*, *Mix Methods* adalah merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif.<sup>3</sup> Setiap siklusnya PTK terdiri dari empat elemen penting, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini alur pelaksanaannya:



**Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Suharsimi Arikunto<sup>4</sup>**

Berikut ini adalah penjabaran dari keempat aspek dalam proses penelitian tindakan kelas.

<sup>3</sup>John Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 5

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 16

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap awal melaksanakan kegiatan. Peneliti melakukan pengamatan di kelas berdasarkan permasalahan apa yang terjadi, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru kelas mengenai permasalahan tersebut, dalam hal ini peneliti menemukan permasalahan bahwa anak kelompok A1 RA Fathun Qarib masih kurang dalam motorik halus, sehingga peneliti merencanakan media pembelajaran yang menarik. Peneliti memilih media *busy book* flanel untuk menarik perhatian anak dalam meningkatkan motorik halus. Adapun persiapan yang akan dilakukan untuk penelitian ini adalah: menyusun RPPH, menyusun lembar observasi, menyiapkan media pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan

Setelah mengetahui bagaimana kondisi kelas terkait keaktifan anak. Maka dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book* flanel. Dimana kegiatan belajar mengajar telah disusun oleh peneliti dan guru kelas sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran, pembelajaran yang akan dilakukan pada Siklus I adalah pembelajaran yang telah direncanakan secara cermat, terkendali, dan bijaksana sebagai dasar untuk mengembangkan tindakan berikutnya

### 3. Pengamatan

Pengamatan adalah pengamatan terhadap kemampuan motorik halus anak yang dilakukan oleh pengamat. Adapun yang menjadi pengamat dalam penelitian

ini adalah guru kelas, guru pendamping. Pengamat disini berkolaborasi, guru kelas dan guru pendamping dalam mengamati aktivitas guru (Peneliti) yang sedang berlangsung. Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan baik oleh peneliti yang menjadi guru maupun anak didik dalam kegiatan pembelajaran melalui media *busy book* flanel yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A1 RA Fathun Qarib.

#### 4. Refleksi

Tahapan refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dicapai dan yang belum dicapai untuk menentukan langkah selanjutnya. Dalam hal ini peneliti meminta masukan kepada observer (guru kelas) terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, peneliti berusaha mengatasi kekurangan dan kelemahan selama proses pembelajaran, jika pada siklus I peneliti belum berhasil, maka perlu dilanjutkan ke siklus II. Namun, jika peneliti menilai sudah berhasil maka tidak perlu dilanjutkan ke Siklus II.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A yang terdiri dari kelompok A1 di RA Fathun Qarib dengan jumlah 15 anak, yaitu 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan, pada tahun ajaran 2019-2020.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Senada dengan pendapat tersebut,

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Instrument yang akan digunakan ialah:

### 1. Lembar Observasi

#### a. Lembar Observasi Aktifitas Guru

Lembar observasi aktifitas guru dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi yang digunakan diberikan tanda *check-list* pada kategori yang diamati sesuai dengan amatan yang dilakukan observer. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru kelas yang melakukan kegiatan proses pembelajaran.

**Tabel 3.1 Lembar Aktivitas Guru dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak *Busy Book* Flanel**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<b>Persiapan</b>				
	- Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)				
	- Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan				
2	<b>Kegiatan Pembukaan</b>				
	- Guru mengajak anak masuk ke kelas				
	- Guru mengarahkan anak duduk teratur				
	- Guru memberi salam dan menanyakan kabar				
	- Guru mengajak anak bernyanyi “aku diriku sendiri”, membaca do’a dan membaca surah Al-Ikhlash dan An-Nas				

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu....* hal 160

	- Guru mengajarkan anak mengucapkan kata Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat				
	- Guru mengenalkan kegiatan dan aturan kegiatan bermain				
<b>3</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	- Guru menggunakan media <i>busy book</i> flanel untuk mengajak anak bermain dan memberi contoh cara bermain <i>busy book</i> flanel kepada anak				
	- Guru mengajak anak mengamati media <i>busy book</i> flanel				
	- Guru mengaitkan kegiatan yang ada dalam <i>busy book</i> flanel dengan tema Aku Hamba Allah				
	- Guru melakukan pengulangan nama anak untuk menarik perhatian anak				
	- Guru mengajak anak untuk memberi perenggangan pada jari dan tangan anak				
	- Guru memberikan informasi tambahan kepada anak tentang kegiatan gerakan motorik halus				
	- Guru menghubungkan kegiatan dalam <i>busy book</i> flanel dengan kegiatan sehari-hari anak				
	- Guru memastikan anak melakukan 2-3 Kegiatan main sampai tuntas				
	- Guru melakukan penilaian kemampuan motorik halus anak				
<b>4</b>	<b>Penutup</b>				
	- Guru mengajak anak merapikan mainan dan diskusi tentang perasaan anak setelah pembelajaran				
	- Guru mengajak anak untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan menguatkan pengetahuan yang didapat anak				
	- Guru mengajak anak untuk menceritakan pengalaman saat bermain				
	- Guru mendiskusikan kegiatan di hari esok				
	- Guru mengajak anak bernyanyi, membaca doa (do'a keluar rumah dan penutup majelis) dan salam				

**Keterangan:**

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik  
 Skor 4 : Sangat Baik<sup>6</sup>

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Aktivitas Guru**

No	Indikator	Keterangan
1	Mempersiapkan RPPH	a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mempersiapkan RPPH
		b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mempersiapkan RPPH tidak lengkap dan tidak sesuai dengan tema
		c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mempersiapkan RPPH dengan lengkap tapi tidak sesuai dengan tema
		d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mempersiapkan RPPH dengan lengkap dan sesuai dengan tema
2	Mempersiapkan media pembelajaran	a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak menyiapkan media pembelajaran
		b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru menyiapkan media pembelajaran tidak sesuai tema
		c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru menyiapkan media pembelajaran tema tapi tidak sesuai dengan aspek perkembangan anak yang diamati
		d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru menyiapkan media pembelajaran sesuai tema dan sesuai dengan aspek perkembangan anak yang diamati
3	Mengajak anak masuk kelas	a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mengajak anak masuk kelas
		b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengajak anak masuk kelas tetapi sebagian anak saja
		c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mengajak semua anak masuk kelas dengan tergesa-gesa
		d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mengajak semua anak masuk kelas dengan rapi dan santai

<sup>6</sup>Ali Nugraha, dkk, *Pedoman Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hal. 13

4	Mengarahkan anak duduk	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mengarahkan anak duduk</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengarahkan anak duduk tetapi sebagi saja</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mengarahkan semua duduk tetapi tidak tertib</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mengarahkan semua anak duduk dengan tertib</p>
5	Memberi salam dan menanyakan kabar	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak memberikan salam dan menanyakan kabar anak</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru memberikan salam tetapi tidak menanyakan kabar</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru memberikan salam akan tetapi menanyakan kabar diakhir</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru memberikan salam dan menanyakan kabar</p>
6	Mengajak bernyayi, berdo'a, dan membaca surah Al-Ikhlal dan An-Nas	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mengajak anak bernyayi, berdo'a, dan membaca surah Al-Ikhlal dan An-Nas</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengajak anak bernyayi, berdo'a tetapi tidak membaca surah Al-Ikhlal dan An-Nas</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mengajak bernyayi, berdo'a, dan membaca surah Al-Ikhlal dan An-Nas sebagian anak saja</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mengajak semua nak bernyayi, berdo'a , dan membaca surah Al-Ikhlal dan An-Nas</p>
7	Guru mengajak anak mengucap kata Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mengajak anak mengucapkan kata Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengajak anak mengucapkan kata Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar tetapi tidak sesuai dengan kegiatannya</p>

		<p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mengajak anak mengucapkan kata Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar sebagian anak saja</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mengajak semua anak mengucapkan kata Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</p>
8	Mengenalkan kegiatan dan aturan main kegiatan	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mengenalkan kegiatan dan aturan main kegiatan</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengenalkan kegiatan dan aturan main kegiatan yang tidak jelas</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mengenalkan kegiatan dan aturan main kegiatan sebagian anak saja</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mengenalkan kegiatan dan aturan main kegiatan semua anak</p>
9	Memberi contoh cara bermain <i>busy book</i> flanel	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak memberikan contoh cara bermain <i>busy book</i> flanel</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru memberikan contoh cara bermain <i>busy book</i> flanel tidak tuntas</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru memberikan contoh cara bermain <i>busy book</i> flanel dengan tuntas sebagian anak saja</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru memberikan contoh cara bermain <i>busy book</i> flanel dengan tuntas ke semua anak</p>
10	Mengamati media <i>busy book</i> flanel	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mengajak anak untuk mengamati media <i>busy book</i> flanel</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengajak anak mengamati media <i>busy book</i> flanel tetapi tidak ada penjelasan dari guru</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mengajak anak mengamati media <i>busy book</i> flanel, ada penjelasan dari guru tetapi sebagian anak saja</p>

		d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mengajak anak mengamati media <i>busy book</i> flanel, ada penjelasan dari guru kesemua anak
11	Mengaitkan kegiatan yang ada dalam media dengan tema Aku Hamba Allah	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mengaitkan kegiatan yang ada dalam media dengan tema Aku Hamba Allah</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengaitkan kegiatan yang ada dalam media dengan tema Aku Hamba Allah tidak sesuai</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengaitkan kegiatan yang ada dalam media dengan tema Aku Hamba Allah sebagian anak saja</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengaitkan kegiatan yang ada dalam media dengan tema Aku Hamba Allah kesemua anak</p>
12	Melakukan pengulangan nama anak	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak melakukan pengulangan nama anak</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru melakukan pengulangan nama anak sebagian saja</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru melakukan pengulangan nama anak ke semua anak tetapi tidak menarik perhatian anak</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru melakukan pengulangan nama anak kesemua anak untuk menarik perhatian anak</p>
13	Mengajak perengangan jari dan tangan anak	<p>a. Aktiivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mengajak anak melakukan perengangan jari dan tangan</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengajak anak melakukan perengangan pada jari saja</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mengajak anak melakukan perengan jari dan tangan sebagian anak saja</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mengajak semua anak melakukan perengangan jari dan tangan</p>

14	Informasi tambahan tentang motorik halus	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak memberi informasi tambahan tentang gerakan motorik halus</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru memberikan informasi gerakan motorik halus tidak lengkap dengan contoh</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru memberikan informasi tambahan tentang motorik halus lengkap dengan contoh sebagian anak saja</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai apabila guru memberikan informasi tambahan motorik halus kesemua anak lengkap dengan contoh</p>
15	Menghubungkan kegiatan <i>busy book</i> dengan kehidupan sehari-hari	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak menghubungkan kegiatan <i>busy book</i> dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru menghubungkan kegiatan <i>busy book</i> dengan kehidupan sehari-hari sebagian anak saja</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru menghubungkan kegiatan <i>busy book</i> dengan kehidupan sehari-hari ke semua anak ketika anak mau pulang</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru menghubungkan kegiatan <i>busy book</i> dengan kehidupan sehari-hari ke semua anak ketika proses pembelajaran berlangsung</p>
16	Memastikan anak melakukan 2-3 kegiatan main	<p>a. Aktivitas guru di beri nilai 1 apabila guru tidak memastikan anak melakukan 2-3 kegiatan main</p> <p>b. Aktivitas guru diberi 2 apabila guru memastikan anak melakukan kegiatan 2-3 tidak tuntas</p> <p>c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru memastikan anak melakukan 2-3 kegiatan sampai tuntas tetapi sebagian anak saja</p> <p>d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru memastikan anak melakukan 2-3 kegiatan dengan tuntas</p>
17	Melakukan penilaian kemampuan motorik halus anak	<p>a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak sama sekali melakukan penilaian kemampuan motorik halus anak</p>

		b. Aktivitas guru diberi 2 apabila guru melakukan penilaian kemampuan motorik halus anak tetapi tidak teliti
		c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru melakukan penilaian kemampuan motorik halus anak dengan teliti tapi kurang jelas
		d. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru melakukan penilaian kemampuan motorik halus anak dengan teliti secara jelas dan terperinci
15	Meminta anak menceritakan kembali	a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak meminta anak menceritakan kembali sama sekali
		b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru meminta anak menceritakan kembali tetapi dengan paksaan guru
		c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru meminta anak memceritakan kembali tanpa paksaan tetapi sebagian saja
		d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru meminta anak menceritakan kembali tanpa paksaan secara umum
18	Merapikan mainan dan diskusi perasaan	a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mengajak anak merapikan mainan dan tidak menanyakan perasaan anak setelah selesai pembelajaran
		b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengajak anak merapikan mainan dan tidak menanyakan perasaan anak setelah selesai pembelajaran
		c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mengajak anak merapikan mainan dan menanyakan perasaan anak setelah selesai pembelajaran, sebagian anak saja
		d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mengajak anak merapikan mainan dan menanyakan perasaan anak setelah selesai pembelajaran, kesemua anak
19	Menyimpulkan pembelajaran dan menguatkan pengetahuan anak	a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak menyimpulkan pembelajaran dan tidak menguatkan pengetahuan anak
		b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru menyimpulkan pembelajaran anak tetapi tidak menguatkan pengetahuan anak

		c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru menyimpulkan pembelajaran dan menguatkan pengetahuan anak tetapi sebagian anak saja
		d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru menyimpulkan pembelajaran dan menguatkan pengetahuan semua anak
20	Menceritakan pengalaman saat bermain	a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mengajak anak menceritakan pengalaman saat bermain
		b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengajak anak menceritakan pengalaman saat bermain tetapi guru yang menceritakan
		c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mengajak anak menceritakan pengalaman saat bermain tetapi sebagian anak saja
		d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mengajak anak menceritakan pengalaman saat bermain semua anak
21	Diskusi kegiatan di hari esok	a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mendiskusikan kegiatan di hari esok
		b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mendiskusikan kegiatan di hari esok dengan ragu-ragu
		c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mendiskusikan kegiatan di hari esok tanpa ragu-ragu tetapi sebagian anak saja
		d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mendiskusikan kegiatan di hari esok tanpa ragu-ragu semua anak
22	Mengajak anak bernyayi dan membaca do'a	a. Aktivitas guru diberi nilai 1 apabila guru tidak mengajak anak bernyayi dan berdoa
		b. Aktivitas guru diberi nilai 2 apabila guru mengajak anak bernyayi tetapi lupa berdoa
		c. Aktivitas guru diberi nilai 3 apabila guru mengajak anak bernyayi berdoa tetapi sebagian anak saja
		d. Aktivitas guru diberi nilai 4 apabila guru mengajak anak bernyayi dan berdoa semua anak

Sumber Berdasarkan Pedoman Pendekatan Model Sentra 2015

### b. Lembar Observasi Aktifitas Anak

Lembar observasi aktifitas anak dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi yang digunakan diberikan tanda *check-list* pada kategori yang diamati sesuai dengan amatan yang dilakukan observer. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru kelas yang mengobservasi aktivitas anak.

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Penilaian Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media *Busy Book* Flanel**

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu membuat garis vertikal dan horizontal				
2	Anak mampu menjiplak bentuk				
3	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan				
4	Anak mampu mengekspresikan diri melalui media <i>busy book</i> flanel				
5	Anak mampu mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus				

Sumber Permendikbud No. 137 tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, h. 22

**Tabel 3.4. Rubrik Penilaian Kemampuan Anak Usia 4-5 Tahun dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Media *Busy Book* Flanel**

No	Indikator	Keterangan
1	Membuat garis	a. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal
		b. Anak diberi nilai MB apabila anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru
		c. Anak diberi nilai BSH apabila anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu
		d. Anak diberi nilai BSB apabila anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa

		bimbingan guru
2	Menjiplak bentuk	<p>a. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mau menjiplak bentuk</p> <p>b. Anak diberi nilai MB apabila anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru</p> <p>c. Anak diberi nilai BSH apabila anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu</p> <p>d. Anak diberi nilai BSB apabila anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru</p>
3	Koordinasi mata dan tangan	<p>a. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan</p> <p>b. Anak diberi nilai MB apabila anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru</p> <p>c. Anak diberi nilai BSH apabila anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu</p> <p>d. Anak diberi nilai BSB apabila anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru</p>
4	Ekspresi diri	<p>a. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru</p> <p>b. Anak diberi nilai MB apabila anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru</p> <p>c. Anak diberi nilai BSH apabila anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu</p> <p>d. Anak diberi nilai BSB apabila anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru</p>
5	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	<p>a. Anak diberi nilai BB apabila anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media</p>

	b. Anak diberi nilai MB apabila anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru
	c. Anak diberi nilai BSH apabila anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu
	d. Anak diberi nilai BSB apabila anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru

*Sumber Permendikbud No. 137 tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, h. 22*

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPPH dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Berikut ini adalah tabel RPPH.

**Tabel 3.5 Indikator Penilaian RPPH**

No	Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
1	Tema		
2	Sub tema		
3	Sub-sub tema		
4	Alokasi waktu		
5	Kegiatan belajar (pembuka, inti dan penutup)		
6	Indikator pencapaian perkembangan		
7	Penilaian perkembangan anak		
8	Model pembelajaran		
9	Media belajar		
10	Sumber belajar		

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan dipakai oleh peneliti ialah:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengamati kemampuan motorik halus anak sesuai yang ada pada indikator penilaian. Observasi dilakukan dengan mempersiapkan lembar observasi berupa format pengamat yang disusun berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang terjadi. Pengisian lembaran pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *check-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan yang diamati. Adapun lembaran pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas anak

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*.<sup>7</sup> Ada berbagai dokumen yang akan membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu RPP, foto saat anak melakukan kegiatan motorik halus menggunakan media *busy book* flanel, dan video saat anak melakukan kegiatan motorik halus menggunakan media *busy book* flanel

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 216.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan kemampuan motorik halus anak. Setelah seluruhnya data terkumpul, maka tahap berikutnya pengelolaan data untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Untuk menganalisis hasil aktivitas guru peneliti menggunakan rumus mencari nilai rata-rata, sedangkan analisis hasil kemampuan menyimak anak, peneliti menggunakan rumus persentase.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik deskriptif kualitatif. Teknik ini menggunakan kata-kata untuk menjelaskan, menggambarkan kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam kelas saat kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini ialah:

### 1. Analisis kemampuan guru

Data tentang kemampuan guru saat mengelola pembelajaran menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata. Pendeskripsian tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum x$  :Jumlah nilai (skor)

N : Jumlah poin indikator<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Fathor Rachman Utsman, *Panduan Statistika Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), h. 60

**Tabel 3. 6 Kategori Kriteria Keberhasilan Kemampuan Guru.<sup>9</sup>**

No	Angka	Kriteria
1	$0,50 \leq \text{TKG} < 1,50$	KurangBaik
2	$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$	CukupBaik
3	$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$	Baik
4	$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$	SangatBaik

Kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

## 2. Analisis Kemampuan Motorik Halus Anak

Untuk mengukur kriteria keberhasilan dan kemampuan motorik halus anak, peneliti menggunakan rumus persentase. Menurut Anas Sudijono rumus yang digunakan dalam menganalisis data untuk mencari persentase,<sup>10</sup> adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari

N : Jumlah responden

Kriteria persentase kesesuaian dalam Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut:

- a. Kesesuaian (%): 0-20 = sangat kurang
- b. Kesesuaian (%): 21-40 = kurang
- c. Kesesuaian (%): 41-60 = cukup

<sup>9</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2006), h. 35

<sup>10</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press Dirjen PAUD, 2010), h. 43

- d. Kesesuaian (%) : 61-80 = baik
- e. Kesesuaian (%) : 81-100 = sangat baik<sup>11</sup>

Selanjutnya diinterpretasikan kedalam empat tingkatan, ialah:

- a. Kesesuaian belum berkembang (BB) : antara 0-40%
- b. Kesesuaian mulai berkembang (MB) : antara 41-55%
- c. Kesesuaian berkembang sesuai harapan (BSH) : antara 56-75%
- d. Kesesuaian berkembang sangat baik (BSB) : antara 76-100%<sup>12</sup>

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Setelah mengetahui nilai rata-rata aktivitas guru dan hasil persentase kemampuan motorik halus anak, selanjutnya menentukan predikat yang telah dijadikan pedoman penilaian. Dikatakan berhasil apabila kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai di atas nilai rata-rata 3,50 atau berada pada kategori sangat baik.<sup>13</sup> Adapun tingkat keberhasilan kemampuan motorik halus anak dalam penelitian ini dilihat dari peningkatan rata-rata persentase aspek kemampuan yang ditingkatkan, dengan menggunakan acuan tingkat ketuntasan hasil belajar menurut Suharsimi yaitu dikatakan berhasil apabila mencapai 76%<sup>14</sup> dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 44

<sup>12</sup>Yusianti, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar pada Anak Usia TK", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 9 Tahun Ke 5 2016*, h. 899

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar...*, (Jakarta: Rajawali, 2006), h. 35

<sup>14</sup>Johni Dimyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Kencana: Jakarta, 2013), h. 107.

### G. Pedoman Penulisan

Pedoman penulisan dalam menulis karya ilmiah ini mengambil pedoman dari buku panduan Akademik dan Penulisan Skripsi tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai tujuan peneliti memecahkan permasalahan yang terjadi dilapangan dan menjawab persoalan yang dipertanyakan oleh peneliti.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup>Mujiburrahman, dkk, *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh:2016), h. 118-197

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah RA Fathun Qarib, yang beralamat di Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. RA Fathun Qarib terletak di pekarangan UIN Ar-Raniry dengan luas tanah  $\pm 26 \text{ m}^2 \times 18 \text{ m}^2$  serta luas bangunan  $\pm 147 \text{ m}^2$ . Ruangan belajar di RA Fathun Qarib ada 5, satu ruangan kepala sekolah dan guru, memiliki satu toilet, dan 4 tempat wudhu. Sekolah ini berdampingan dengan masjid Fathun Qarib sehingga lebih memudahkan anak berbaur dengan keagamaan. Lingkungan sekolah juga dipagari dari depan hingga kebelakang sehingga anak lebih aman ketika bermain. Kursi murid terdiri dari 90 buah dan 15 buah meja belajar, 6 buah kursi guru, 2 ayunan keranjang, 4 ayunan tali, 2 plosotan, 1 jungkitan, 1 panjatan tali, 2 simpai.

#### **1. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Kelengkapan fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Kegiatan penelitian pada RA Fathun Qarib terlaksana karena adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana pada RA Fathun Qarib**

<b>No</b>	<b>Nama Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1	Ruang Kelas	5	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tu / Administrasi	1	Baik
4	Tempat Wudhu'	4	Baik
5	Kamar Mandi / WC	1	Baik
6	Ayunan Keranjang	2	Baik

7	Ayunan Tali	4	Baik
8	Prosotan	2	Baik
9	Jungkitan	1	Baik
10	Panjat Tali	1	Baik
11	Simpai	1	Baik
12	Kursi Murid	90	Baik
13	Meja Murid	15	Baik
14	Kursi Guru	6	Baik

*Sumber Data: Dokumentasi RA Fathun Qarib*

## 2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di RA Fathun Qarib memiliki 1 (satu) orang guru pegawai negeri dan 12 (lima belas) orang guru honorer. Berikut data guru di RA Fathun Qarib dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Fathun Qarib**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru Pegawai Negeri	1
3	Guru Honorer	10
4	Operator	1

*Sumber Data: Dokumentasi RA Fathun Qarib*

## 3. Keadaan Anak

Kelompok A1 di RA Fathun Qarib diampu oleh dua orang guru. Guru kelas yaitu Ibu Dra. Juairiyah, M. Pd dan seorang guru pendamping yang bernama Ibu Ulfa Zahara, S. Sos. Jumlah anak TK A1 adalah 15 anak. Dalam penelitian ini menggunakan anak kelompok A1 yang terdiri dari:

**Tabel 4.3 Keadaan Anak Kelas A1 RA Fathun Qarib**

Kelompok	Anak Laki-Laki	Anak Perempuan	Jumlah
A	7	8	15

*Sumber Data: Dokumentasi RA Fathun Qarib*

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas A1 dengan subjek penelitian berjumlah 15 anak. Proses kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan media *busy book* flanel, yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli 2019 hingga tanggal 21 Agustus 2019. Dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan media *busy book* flanel, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Berikut hasil penelitian dalam tiap siklus dideskripsikan sebagai berikut:

### 1. Pra Tindakan

Data awal diperoleh pada saat observasi terhadap kemampuan motorik halus anak pada kelompok A usia 4-5 tahun di RA Fathun Qarib pada tanggal 18 Juli 2019. Kegiatan observasi dilakukan pada saat anak sedang melakukan kegiatan kolase menggunakan origami dengan tema “Aku Hamba Allah”. Guru membagi gambar yang akan ditempelkan origami sesuai dengan gambar. Guru mengajarkan anak tata cara menempelkan origami yang benar serta aturan bermain anak. Saat itu terlihat bahwa anak masih kurang dalam membuat garis, menjiplak bentuk, koordinasi mata dan tangan, mengeskpresikan diri, dan mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus.

**Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Pra Tindakan**

No	Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Kamis, 18 Juli 2019	08: 00 s/d 10: 30	Observasi awal peningkatan kemampuan motorik halus anak

Berikut ini merupakan hasil observasi kemampuan motorik halus anak kelompok A sebelum tindakan.

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Pra Tindakan**

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	AS	7	35	MB
2	AK	5	25	BB
3	AK	5	25	BB
4	CN	7	35	MB
5	HW	7	35	MB
6	MA	5	25	BB
7	MA	6	30	MB
8	MH	7	35	MB
9	NA	6	30	MB
10	NA	7	35	MB
11	QT	6	30	MB
12	SD	4	20	BB
13	MM	6	30	MB
14	YA	7	35	MB
15	ZY	5	25	BB
<b>Jumlah</b>			<b>450</b>	
<b>Persentase</b>			<b>30%</b>	<b>MB</b>

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan 18 Juli 2019

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah responden

Pra Tindakan :  $P = \frac{450}{15} = 30\%$

## 1. Siklus I

Penelitian pada pelaksanaan Siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dimulai dari tanggal 23 Juli 2019 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2019, yang terdiri dari 4 tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus I.

**Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I**

No	Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Selasa, 26 Juli 2019	08: 00 s/d 11: 30	Pembelajaran siklus I pertemuan 1, melakukan penggunaan media <i>busy book</i> flanel untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak
2	Jum'at, 26 Juli 2019	08: 00 s/d 10: 30	Pembelajaran siklus I pertemuan 2, melakukan penggunaan media <i>busy book</i> flanel untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak
3	Kamis, 1 Agustus 2019	08: 00 s/d 11: 40	Pembelajaran siklus I pertemuan 3, melakukan penggunaan media <i>busy book</i> flanel untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti merancang dan mempersiapkan segala keperluan yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas kelompok A1 (ibu Dra. Juairiyah, M. Pd) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Harian (RPPH) dengan tema “Aku Hamba Allah” dan sub tema “Identitasku dan Anggota Tubuh”

- 2) Menyusun lembar observasi aktivitas guru, peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas sebagai observer, dan menyiapkan juga lembar observasi anak yang didalamnya memuat nama anak, indikator motorik halus anak dan nilai.
- 3) Guru mempersiapkan ruang kelas, agar anak duduk dikelompok yang telah ditentukan.
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu *busy book* flanel yang terdiri dari 6 halaman. Media *busy book* flanel berisi kegiatan sehari-hari anak seperti melipat kain, mengancing baju, mengikat tali sepatu, memegang rambut dan menjemur pakaian.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan siklus I mulai pada hari Selasa, 23 Juli s/d Kamis, 1 Agustus 2019. Tema pada Siklus I adalah “Aku Hamba Allah” dan sub tema “Identitasku”. Kegiatan pembelajaran RA Fathun Qarib ini berlangsung dari pukul 08:00-11:00 WIB. Namun untuk pelaksanaan kegiatan motorik halus anak menggunakan media *busy book* flanel. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH.

#### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dalam

memberikan stimulus pada kemampuan motorik halus anak melalui media *busy book* flanel dengan menggunakan lembar observasi *check-list*.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

#### 1) Hasil Aktivitas Guru

Tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas A1 ibu Dra. Juairiah berkolaborasi dengan guru pendamping ibu Ulfa Zahara, S.Sos. hasil pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book* flanel pada Siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

No	Aktivitas guru yang diamati	Skor Penilaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	<b>Persiapan</b>			
	- Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	3	3	3
	- GURU Mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan	4	4	4
2	<b>Kegiatan Pembukaan</b>			
	- Guru mengajak anak masuk ke kelas	3	3	4
	- Guru mengarahkan anak duduk teratur	4	4	3
	- Guru memberi salam dan menanyakan kabar	3	3	3
	- Guru mengajak anak bernyayi "Aku diriku sendiri", membaca do'a dan membaca surah Al-Ikhlâs dan An-Nas	3	4	3

	- Guru mengajarkan anak mengucapkan kata Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan	3	4	3
	- Guru mengenalkan kegiatan dan aturan kegiatan bermain	3	3	3
<b>3</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	- Guru menggunakan media <i>busy book</i> flanel untuk mengajak anak bermain dan memberi contoh cara bermain <i>busy book</i> flanel kepada anak	3	3	4
	- Guru mengajak anak mengamati media <i>busy book</i> flanel	3	3	4
	- Guru mengaitkan kegiatan yang ada dalam <i>busy book</i> flanel dengan tema Aku Hamba Allah	4	4	4
	- Guru melakukan pengulangan nama anak untuk menarik perhatian anak	3	4	3
	- Guru mengajak anak untuk memberi perenggangan pada jari dan tangan anak	2	3	3
	- Guru memberikan informasi tambahan kepada anak tentang kegiatan gerakan motorik halus	2	2	2
	- Guru menghubungkan kegiatan dalam <i>busy book</i> flanel dengan kegiatan sehari-hari anak	3	3	3
	- Guru memastikan anak melakukan 2-3 kegiatan main sampai tuntas	2	3	3
	- Guru melakukan penilaian kemampuan motorik halus \anak	2	2	3
<b>4</b>	<b>Penutup</b>			
	- Guru mengajak anak merapikan dan diskusi tentang perasaan anak setelah pembelajaran	3	3	3

- Guru mengajak anak untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan menguatkan pengetahuan yang telah didapatkan anak	3	3	3
- Guru mengajak anak untuk menceritakan pengalaman saat bermain	2	3	3
- Guru mendiskusikan kegiatan di hari esok	2	2	3
- Guru mengajak anak bernyanyi membaca do'a (do'a keluar rumah dan do'a penutup majelis	3	3	4
<b>Jumlah Skor</b>	<b>63</b>	<b>69</b>	<b>71</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2,18</b>	<b>3,13</b>	<b>3,22</b>
<b>Kategori</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

Rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum x$  : Jumlah nilai (skor)

N : Jumlah poin indikator

Pertemuan 1 :  $M = \frac{63}{22} = 2,18$

Pertemuan 2 :  $M = \frac{69}{22} = 3,13$

Pertemuan 3 :  $M = \frac{71}{22} = 3,22$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas kemampuan guru pada Siklus I jumlah skor yang didapat yaitu 71 dengan nilai

rata-rata 3,22 dan termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan demikian taraf keberhasilan kemampuan guru berdasarkan observasi pengamatan pada Siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan. Oleh karena itu akan dilanjutkan pada Siklus II.

## 2) Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus I, guru selanjutnya melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media *busy book* flanel. Hasil evaluasi belajar anak pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Pengembangan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	AS	9	45	MB
2.	AK	7	35	MB
3.	AK	4	20	BB
4.	CN	10	50	MB
5.	HW	8	40	MB
6.	MA	7	35	MB
7.	MA	8	40	MB
8.	MH	9	45	MB
9.	NA	8	40	MB
10.	NA	9	45	MB
11.	QT	8	40	MB
12.	SD	5	25	BB
13.	MM	8	40	MB
14.	YA	9	45	MB
15.	ZY	7	35	MB
<b>Jumlah</b>			<b>580</b>	
<b>Persentase</b>			<b>38,66%</b>	<b>MB</b>

Sumber data: Hasil Observasi Lapangan

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah responden

$$\text{Pertemuan 1: } P = \frac{580}{15} = 38,66\%$$

Berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar anak setelah Siklus I pertemuan 1 di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 anak, terdapat 2 orang anak yang belum berkembang (BB) dan 13 orang anak yang mulai berkembang (MB). Jadi hasil yang didapat dengan keseluruhan anak itu mencapai 40% dengan kategori mulai berkembang (MB).

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Pengembangan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	AS	12	60	BSH
2.	AK	9	45	MB
3.	AK	11	55	BSH
4.	CN	12	60	BSH
5.	HW	13	65	BSH
6.	MA	11	55	BSH
7.	MA	12	60	BSH
8.	MH	13	65	BSH
9.	NA	12	60	BSH
10.	NA	14	70	BSH
11.	QT	12	60	BSH
12.	SD	8	40	MB
13.	MM	13	65	BSH
14.	YA	14	70	BSH
15.	ZY	9	45	MB
<b>Jumlah</b>			<b>870</b>	
<b>Persentase</b>			<b>58,33%</b>	<b>BSH</b>

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan RA Fathun Qarib

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah responden

Pertemuan 2: 
$$P = \frac{870}{15} = 58,33\%$$

Berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar anak setelah Siklus I pertemuan 2 di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 anak, terdapat 12 orang anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang anak mulai berkembang (MB). Jadi hasil yang didapat dengan keseluruhan anak itu mencapai 58,33% dengan katagori berkembang sesuai harapan (BSH).

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Pengembangan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan 3**

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	eterangan
1.	AS	12	60	BSH
2.	AK	10	50	MB
3.	AK	12	60	BSH
4.	CN	12	60	BSH
5.	HW	13	65	BSH
6.	MA	12	60	BSH
7.	MA	13	65	BSH
8.	MH	14	70	BSH
9.	NA	13	65	BSH
10.	NA	14	70	BSH
11.	QT	13	65	BSH
12.	SD	10	50	MB
13.	MM	14	70	BSH
14.	YA	14	70	BSH
15.	ZY	10	50	MB
<b>Jumlah</b>			<b>930</b>	
<b>Persentase</b>			<b>62%</b>	<b>BSH</b>

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan RA Fathun Qarib

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah responden

Pertemuan 3: 
$$P = \frac{930}{15} = 62\%$$

Berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar anak setelah Siklus I pertemuan 3 di atas, dapat dilihat bahwa dari 15 anak, terdapat 12 orang anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang anak mulai berkembang (MB). Jadi hasil yang didapat dengan keseluruhan anak itu mencapai 62% dengan katagori berkembang sesuai harapan (BSH).

#### d. Refleksi

Secara umum, refleksi adalah penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada Siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung**

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus I pertemuan 1 dalam dalam katagori “Mulai Berkembang” dengan nilai rata-rata 40%. Pada pertemuan 2 aktivitas guru sudah “Berkembang Sesuai Harapan” dengan nilai rata-rata 58,33% namun masih ada	Guru harus lebih menguasai dalam mengelola pembelajaran terhadap anak  RPPH Lebih dispesifikan dan ikuti acuan RPPH

		perbaiki untuk siklus selanjutnya.	sekolah
		Kekurangan guru pada Siklus 1 ini disebabkan karena guru masih kurang mampu dalam menjelaskan, terutama dalam mengaitkan tentang kehidupan sehari-hari, guru juga tidak menyampaikan kegiatan untuk hari selanjutnya sehingga anak sulit dalam pembelajaran.	Keterampilan menjelaskan,  Keterampilan mengaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari  Spesifikasikan doa  menyanyikan beberapa lagu <i>ice breaking</i>  guru memberitahukan pembelajaran untuk besok
2.	Mengenai media <i>busi book Flanel</i>	Masih ada anak-anak yang masih terlihat tidak mau bekerjasama dalam melakukan kegiatan bermain, serta ada anak yang tidak mau bermain, sehingga memerlukan strategi khusus untuk membuat anak mau bermain.	Guru harus memotivasi anak agar anak mau belajar bersama-sama dalam melakukan kegiatan yang ada di <i>busy book flannel</i>
		Kurangnya kegiatan melipat kain sehingga anak rebutan dalam bermain	Membuat media yang lebih menarik dan memodifikasi kegiatan <i>busy book flanel</i> agar anak bisa bermain semua

## 2. Siklus II

Penelitian Siklus II ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan Siklus II ini dilaksanakan tiga kali pertemuan yaitu pada hari Senin, 5 Agustus s/d Rabu, 21 Agustus 2019. Berikut merupakan deskripsi pelaksanaan penilaian Siklus II.

**Tabel 4. 12 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

No	Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 5 Agustus 2019	08: 00 s/d 11: 30	Pembelajaran siklus II pertemuan 1, melakukan penggunaan media <i>busy book</i> flanel untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak
2	Selasa, 13 Agustus 2019	08: 00 s/d 11: 00	Pembelajaran siklus II pertemuan 2, melakukan penggunaan media <i>busy book</i> flanel untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak
3	Rabu, 21 Agustus 2019	08: 00 s/d 11: 30	Pembelajaran siklus II pertemuan 3, melakukan penggunaan media <i>busy book</i> flanel untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak

### a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa proses yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan media *busy book* flanel yang disesuaikan dengan tema pembelajaran kegiatan penelitian yaitu “Aku Hamba Allah” dan sub tema “Anggota Tubuh, Ciri-ciri Tubuh, dan Kesukaan”

- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan motorik halus anak

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan yaitu media *busy book* flanel dilaksanakan pada kegiatan awal dan kegiatan inti saat apersepsi. Tema pada Siklus II adalah “Aku Hamba Allah” dengan sub tema “Anggota Tubuh, Ciri-ciri Tubuh, dan Kesukaan”. Kegiatan pembelajaran di RA Fathun Qarib dari pukul 08:00-11:00 WIB.

#### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan oleh pengamat ketika guru peneliti melakukan tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan Siklus II berupa penggunaan media *busy book* flanel untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *check-list*. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

##### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas kelompok A1 yaitu ibu Dra.Juairiah, M.Pd berkolaborasi dengan ibu Ulfa Zahara, S.Sos. hasil pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book* flanel pada Siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aktivitas guru yang diamati	Skor Penilaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>			
	- Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	3	4	4
	- Guru Mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan	4	4	4
<b>2</b>	<b>Kegiatan Pembukaan</b>			
	- Guru mengajak anak masuk ke kelas	4	3	4
	- Guru mengarahkan anak duduk teratur	3	4	4
	- Guru memberi salam dan menanyakan kabar	4	4	4
	- Guru mengajak anak bernyayi "Aku diriku sendiri", membaca do'a dan membaca surah Al-Ikhlas dan An-Nas	3	4	4
	- Guru mengajarkan anak mengucapkan kata Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan	3	4	4
	- Guru mengenalkan kegiatan dan aturan kegiatan bermain	3	3	3
<b>3</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	- Guru menggunakan media <i>busy book</i> flanel untuk mengajak anak bermain dan memberi contoh cara bermain <i>busy book</i> flanel kepada anak	4	4	4
	- Guru mengajak anak mengamati media <i>busy book</i> flanel	4	4	4
	- Guru mengaitkan kegiatan yang ada dalam <i>busy book</i> flanel dengan tema Aku Hamba Allah	4	4	4
	- Guru melakukan pengulangan nama anak untuk menarik perhatian anak	3	4	4
	- Guru mengajak anak untuk memberi perenggangan pada	3	3	3

	jari dan tangan anak			
	- Guru memberikan informasi tambahan kepada anak tentang kegiatan gerakan motorik halus	3	3	4
	- Guru menghubungkan kegiatan dalam <i>busy book</i> flanel dengan kegiatan sehari-hari anak	3	4	4
	- Guru memastikan anak melakukan 2-3 kegiatan main sampai tuntas	3	3	4
	- Guru melakukan penilaian kemampuan motorik halus anak	3	3	3
<b>4</b>	<b>Penutup</b>			
	- Guru mengajak anak merapikan dan diskusi tentang perasaan anak setelah pembelajaran	3	4	4
	- Guru mengajak anak untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan menguatkan pengetahuan yang telah didapatkan anak	3	3	4
	- Guru mengajak anak untuk menceritakan pengalaman saat bermain	3	4	4
	- Guru mendiskusikan kegiatan di hari esok	3	3	3
	- Guru mengajak anak bernyanyi membaca do'a (do'a keluar rumah dan do'a penutup majelis	4	4	4
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>73</b>	<b>80</b>	<b>85</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,31</b>	<b>3,63</b>	<b>3,86</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber Data: Hasil Observasi Lapangan RA Fathun Qarib

Rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum x$  : Jumlah nilai (skor)

N : Jumlah poin indikator

$$\text{Pertemuan 1 : } M = \frac{73}{22} = 3,31$$

$$\text{Pertemuan 2 : } M = \frac{80}{22} = 3,63$$

$$\text{Pertemuan 3 : } M = \frac{85}{22} = 3,86$$

Berdasarkan hasil data observasi yang dilakukan pengamat terhadap kemampuan guru pada Siklus II pertemuan 1 jumlah skor yang didapat yaitu 73 dengan nilai rata-rata 3,31 dan termasuk dalam katagori “Baik”. Selanjutnya pada pertemuan 2 memperoleh skor 80 dengan nilai rata-rata 3,63 dan termasuk dalam katagori “Sangat Baik”. Sedangkan pertemuan 3 memperoleh skor 85 dengan nilai rata-rata 3,86 dengan kategori “Sangat Baik”. Demikian taraf keberhasilan kemampuan guru berdasarkan observasi pengamat pada Siklus II termasuk katagori yang sudah maksimal.

## 2) Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus II, guru selanjutnya melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media *busy book* flanel. Hasil evaluasi belajar anak pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	AS	12	60	BSH
2.	AK	12	60	BSH
3.	AK	14	70	BSH
4.	CN	15	75	BSH
5.	HW	14	70	BSH
6.	MA	14	70	BSH
7.	MA	12	60	BSH
8.	MH	14	70	BSH
9.	NA	14	70	BSH
10.	NA	15	75	BSH
11.	QT	13	65	BSH
12.	SD	12	60	BSH
13.	MM	15	75	BSH
14.	YA	15	75	BSH
15.	ZY	13	65	BSH
<b>Jumlah</b>			<b>1,020</b>	
<b>Persentase</b>			<b>68%</b>	<b>BSB</b>

Sumber data: Hasil Observasi Lapangan

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah responden

$$\text{Pertemuan 1: } P = \frac{1,020}{15} = 68 \%$$

Berdasarkan hasil evaluasi belajar anak pada Siklus II pertemuan 1 di atas, dapat dilihat bahwa ke 15 anak dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak 68% dengan kategori “Berkembang Sangat Baik”.

**Tabel 4.15 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	AS	17	85	BSB
2.	AK	19	95	BSB
3.	AK	18	90	BSB
4.	CN	19	95	BSB
5.	HW	17	85	BSB
6.	MA	18	90	BSB
7.	MA	13	65	BSh
8.	MH	19	95	BSB
9.	NA	18	90	BSB
10.	NA	19	95	BSB
11.	QT	17	85	BSB
12.	SD	17	85	BSB
13.	MM	19	95	BSB
14.	YA	19	95	BSB
15.	ZY	18	90	BSB
<b>Jumlah</b>			<b>1,335</b>	
<b>Persentase</b>			<b>89%</b>	<b>BSB</b>

Sumber data: Hasil Observasi Lapangan 21 Juni 2019

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah responden

$$\text{Pertemuan 1} : P = \frac{1,335}{15} = 89\%$$

Berdasarkan hasil evaluasi belajar anak pada Siklus II pertemuan 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa, dari 15 anak terdapat 14 orang anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sedangkan 1 orang anak lainnya dikategorikan Berkembang

Sesuai Harapan (BSH) dalam peningkatan motorik halus anak mencapai 90% dengan kategori sudah tuntas.

**Tabel 4.16 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan 3**

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	AS	19	95	BSB
2.	AK	19	95	BSB
3.	AK	19	95	BSB
4.	CN	19	95	BSB
5.	HW	18	90	BSB
6.	MA	18	90	BSB
7.	MA	15	75	BSH
8.	MH	19	95	BSB
9.	NA	19	95	BSB
10.	NA	19	95	BSB
11.	QT	18	90	BSB
12.	SD	18	90	BSB
13.	MM	19	95	BSB
14.	YA	19	95	BSB
15.	ZY	19	95	BSB
<b>Jumlah</b>			<b>1,385</b>	
<b>Persentase</b>			<b>92,33%</b>	<b>BSB</b>

Sumber data: Hasil Observasi Lapangan 21 Juni 2019

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah responden

$$\text{Pertemuan 1: } P = \frac{1,385}{15} = 92,33 \%$$

Berdasarkan hasil evaluasi belajar anak pada Siklus II pertemuan 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa, dari 15 anak terdapat 14 orang anak yang Berkembang

Sangat Baik (BSB) sedangkan 1 orang anak lainnya dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam peningkatan motorik halus anak mencapai 92% dengan kategori sudah tuntas.

Setelah adanya pelaksanaan tindakan tersebut dapat dilihat terjadi peningkatan dari kemampuan awal, setelah Siklus I dan setelah Siklus II. Berikut ini tabel peningkatan motorik halus anak dengan menggunakan media *busy book* flanel setelah dilaksanakan Siklus I dan Siklus II.

**Tabel 4.17 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I dan Siklus II**

No	Nama Anak	Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak						
		Sebelum Siklus	Siklus I			Siklus II		
			Pertemuan			Pertemuan		
			1	2	3	1	2	3
1.	AS	35	45	60	60	60	85	95
2.	AK	25	35	45	50	60	95	95
3.	AK	25	20	55	60	70	90	95
4.	CN	35	50	60	60	75	95	95
5.	HW	35	40	65	65	70	85	90
6.	MA	25	35	55	60	70	90	90
7.	MA	30	40	60	65	60	65	75
8.	MH	35	45	65	70	70	95	95
9.	NA	30	40	60	65	70	90	95
10.	NA	35	45	70	70	75	95	95
11.	QT	30	40	60	65	65	85	90
12.	SD	20	25	40	50	60	85	90
13.	MM	30	40	65	70	75	95	95
14.	YA	35	45	70	70	75	95	95
15.	ZY	25	35	45	50	65	90	95
<b>Persentase</b>		<b>30%</b>	<b>38,66%</b>	<b>58,33%</b>	<b>62%</b>	<b>68%</b>	<b>89%</b>	<b>92,33%</b>

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah dilaksanakan tindakan Siklus I terdapat peningkatan dengan rata-rata 30% menjadi 40% untuk pertemuan pertama, 58,33% pertemuan kedua dan 62%

pertemuan ketiga. Sedangkan pada Siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 68% pertemuan pertama, 89% pada pertemuan kedua dan 92,33% pada pertemuan ketiga. Peningkatan yang terjadi mulai dari kemampuan awal hingga Siklus II dapat kita lihat pada setiap indikator yaitu disaat anak menggunakan media *busy book* flanel. Indikator motorik halus anak dalam membuat garis, menjiplak bentuk, koordinasi mata dan tangan, ekspresi diri dan mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus.

#### d. Refleksi

Secara umum, refleksi adalah penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada Siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus II**

No	Kemampuan	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus II sudah berada pada kategori “Sangat Baik”	Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru pada Siklus II semakin baik dan meningkat. Serta telah memenuhi kriteria keberhasilan.  Terbukti bahwa media <i>busy book</i> flanel serta guru dalam memberikan penjelasan kepada anak-anak tentang pembelajaran pada saat itu membuat anak menjadi semakin paham dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak
2.	Perkembangan Kemampuan Menyimak Anak	Peningkatan kemampuan motorik halus anak Siklus II dengan kategori “Berkembang Sangat	Perkembangan kemampuan motorik halus anak sudah meningkat dan memenuhi kriteria keberhasilan. Indikator kemampuan motorik halus

		Baik”.	anak rata-rata sudah berada pada tingkat “Berkembang Sangat Baik”.
--	--	--------	--------------------------------------------------------------------

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan Siklus I dan Siklus II. Oleh karena itu peneliti menghentikan tindakan dan guru melanjutkan kembali membimbing anak yang masih belum mengalami peningkatan kemampuan motorik halus. Hal ini dapat disimpulkan media *busy book* flanel dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun yaitu kelompok A di RA Fthun Qarib Banda Aceh.

### C. Pembahasan dan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini memaparkan hasil pada Siklus I pertemuan satu, dua dan tiga serta Siklus II pertemuan satu, dua dan tiga. Karena hasil penelitian setiap pertemuan dari masing-masing Siklus mengalami peningkatan. Berikut pemaparan dari Siklus I dan Siklus II.

#### 1. Aktivitas Guru

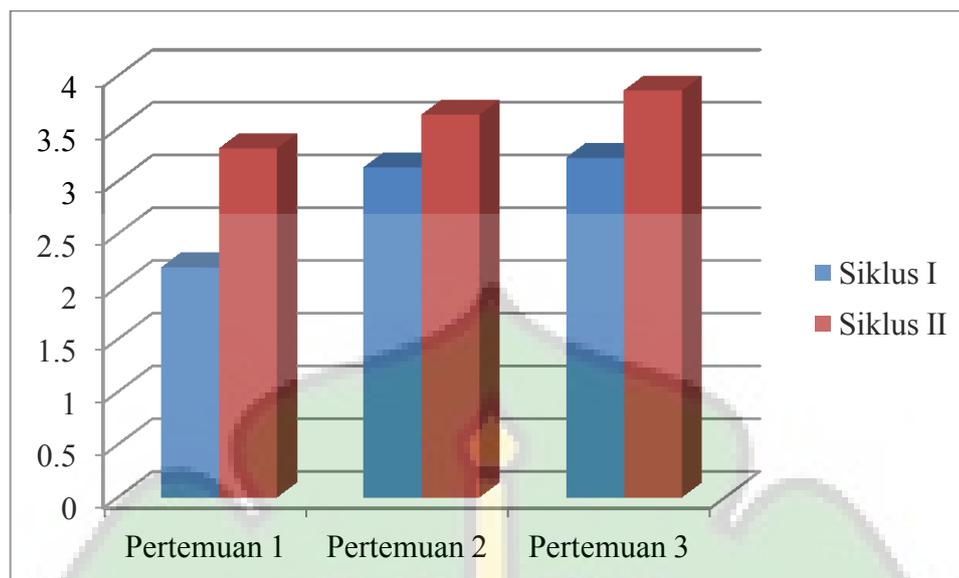
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat di RA Fathun Qarib Banda Aceh pada Kelompok A bahwa guru telah melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media *busy book* flanel. Media *busy book* flanel dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, yang dipercayai kualifikasi media 3 dimensi

layak dipergunakan.<sup>1</sup>Pada Siklus I pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh nilai dengan kategori “Cukup Baik” pertemuan 2 dan 3 aktivitas guru memperoleh nilai yang sama yaitu dengan kategori “Baik”, sedangkan pada Siklus II pertemuan 1 aktivitas guru memperoleh nilai dengan kategori ”Baik”, pertemuan 2 dan 3 aktivitas guru berhasil memperoleh nilai dengan kategori “Sangat Baik”. Kegiatan yang dilakukan pada Siklus II sehingga mencapai kategori sangat baik adalah dengan melakukan beberapa kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan dalam RPPH yaitu meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media *busy book* flanel.

Kegiatan pembelajaran yang ada dalam media *busy book* flanel sangat disukai anak karena pembelajaran pada saat itu, anak tidak merasa bosan ketika mengerjakan berbagai aktivitas yang ada didalam media tersebut. Oleh karena itu peningkatan kemampuan guru pada siklus II sangat baik dibandingkan dengan siklus I. Berikut ini adalah hasil pemerolehan nilai yang didapat guru dari Siklus I pertemuan 1, 2 dan 3, dan Siklus II pertemuan 1, 2 dan 3 pada grafik dibawah ini:

---

<sup>1</sup>Resita Wulan Sari, “Pengembangan Media 3 Dimensi Bina Diri untuk Siswa Tunagrahita”, *Jurnal Ortopedagogia*, Vol. 2, No. 2, (Malang:Universitas Negeri Malang, 2016), h. 74-76

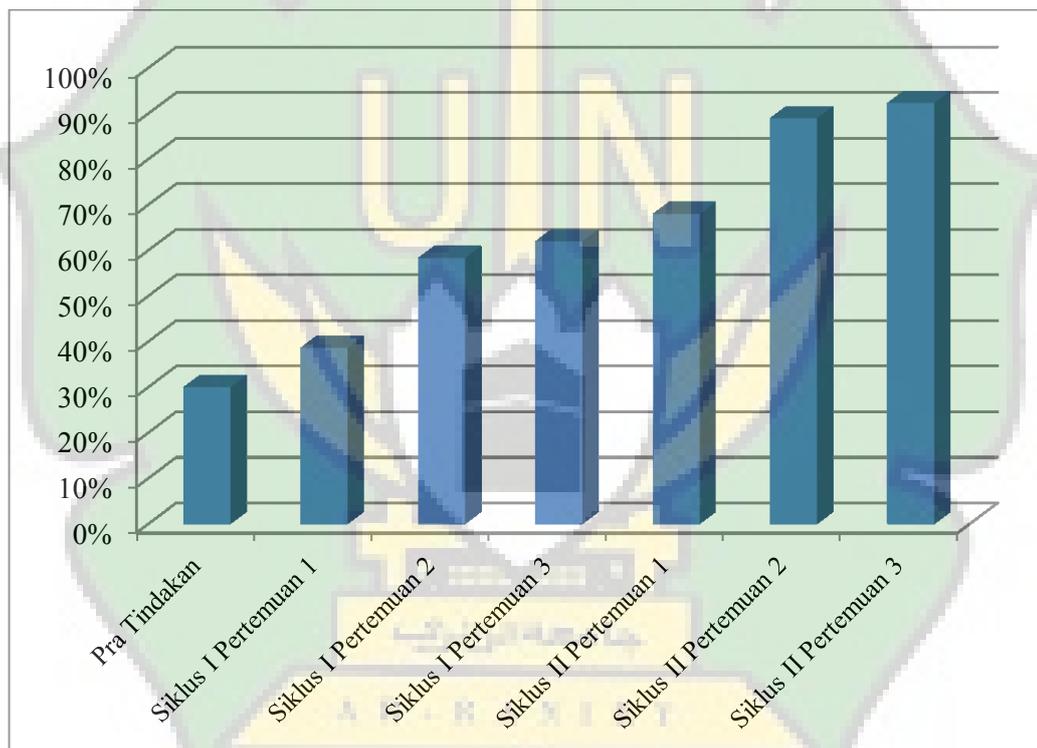


**Gambar. 4.1 Grafik Hasil Aktivitas Guru**

## **2. Kemampuan Motorik Halus Anak**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok A diperoleh hasil yaitu kemampuan motorik halus anak meningkat secara bertahap. Hal ini dapat dilihat pada pra tindakan anak mendapatkan skor persentase rata-rata 30% dengan kriteria mulai berkembang (MB), pada siklus I pertemuan 1 anak memperoleh skor persentase rata-rata 38,66% dengan kriteria mulai berkembang (MB), pertemuan 2 meningkat anak memperoleh skor persentase 58,33% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dan pertemuan 3 meningkat anak memperoleh skor 62% berkembang sesuai harapan (BSH) dan siklus II menjadi semakin meningkat, terlihat pada pertemuan 1 anak memperoleh skor persentase 68% dengan kriteria rata-rata 68% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), pertemuan 2 anak memperoleh skor persentase 89% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB), dan pertemuan 3 anak memperoleh skor 92,33% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Menurut Suyanto karakteristik pengembangan motorik halus anak lebih ditekankan pada gerakan-gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, menggambar, mengunting dan melipat.<sup>2</sup> Melalui media *busy book* flannel ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Pelaksanaan pembelajaran meningkat kemampuan motorik halus anak selesai pada siklus II. Kemampuan motorik halus anak pada siklus I dan siklus II memperoleh peningkatan setiap pertemuannya. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Gambar 4.2 Grafik Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak**

<sup>2</sup>Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan AUD*, (Jakarta:Depdiknas, 2005), h. 51

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media *busy book* flanel di RA Fathun Qarib Banda Aceh kelompok A, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui *busy book* flanel di RA Fathun Qarib Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat secara keseluruhan aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran pada Siklus I memperoleh skor “3,22” dengan kategori “Baik”. Sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan yaitu memperoleh skor “3,86” dengan kategori “Sangat Baik”.
2. Kemampuan motorik halus anak kelompok A di RA Fathun Qarib Banda Aceh meningkat melalui penggunaan media *busy book* flanel. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak meningkat disetiap siklusnya, sebagaimana hasil persentase anak pada Siklus I memperoleh skor “62%” dengan kategori “Belum Berkembang” dan pada Siklus II mencapai hasil persentase “92,33%” dengan kategori “Berkembang Sangat Baik”.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

1. Kepada guru kelompok A di RA Fathun Qarib Banda Aceh diharapkan dapat membuat kreativitas *busy book* flanel yang menarik lagi untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Guru juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dibidang indikator perkembangan yaitu membuat garis, menjiplak bentuk, koordinasi mata dan tangan, ekspresi diri dan mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat menyiapkan beberapa alat dan bahan untuk dijadikan media dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A di RA Fathun Qarib Banda Aceh.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan *busy book* flanel yang lebih kreatif lagi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan mencapai indikator-indikator dalam perkembangan motorik halus tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, Anak Agung Ngurah. (2013). *Bimbingan Dan Konseling Aplikasi di SD dan TK*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aquarisnawati, Puri dan Windah Riskasari. (2016). *Bunga Rampai Dalam Tinjauan Kelautan Kemaritiman*. Surabaya: Hang Tuah University Press
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Creswell, John (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto dan Suwardi. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyanti, Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Kencana: Jakarta
- Emawulan, Syaodih. (2003). *Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti
- Husna, Nailul dan Prasko. (2019). “Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media *Busy Book* Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut”. *Jurnal Kesehatan Gigi*. Vol. 6. No. 1. p-ISSN: 2407-0866. e-ISSN: 2621-3664. Semarang: APTIKEPGI
- Indraswari, Lolita. *Jurnal Pesona PAUD Vol.1.No.1 Lolita Indraswari*. (diakses hari rabu tanggal 31 oktober 2018 jam 09:00)
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Jatmika, Herka Maya. (2005). “Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 2. No. 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Latif, Mukhtar, dkk. (2014). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

- M Yudha, Saputra dan Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdikna Dirjen Direktorat Pembina Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keperguruan Tinggi
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mufliharsi, Risa. (2017). *journal Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di Paud Swadaya PKK*. Universitas Indraprasta PGRI
- Mujiburrahman, dkk. (2016). *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh
- Nuroh Ramadhani, Samik dan Sudarsini. (2018). “Media *Quiet Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Bagi Tunagrahita”, *Journal Ortopedagogia*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Pangesti, Nova Putri, dkk. (2019). “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media *Busy Book*”. *Jurnal Kumara Cendekia*. Vol. 7. No. 4. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Permendikbud No. 137 tahun 2014. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.
- Permendikbud No. 146 tahun 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Rahyubi, Heri. (2012). *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media. Cet Ke-1
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kela*. Jakarta: Kencana Media Group
- Santoso, Soengeng. (2007). *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sari, Resita Wulan. (2016). “Pengembangan Media 3 Dimensi Bina Diri untuk Siswa Tunagrahita”. *Jurnal Ortopedagogia*, Vol. 2, No. 2. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sarwono, Jonathan. (2011). *Mixed Methods: Cara Menggabungkan Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*. Jakarta: Gramedia
- Septiawahyuni, Hesty Dwi dan Dewi Retno Suminar. (2019). “Kecukupan Asupan Zinc Berhubungan dengan Motorik pada Balita Stunting dan No-Stunting. Surabaya: Universitas Airlangga

- Sudijono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press  
Dirjen PAUD
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). *Konsep Dasar Pembentukan Anak Usia Dini*.  
Jakarta: Indeks
- Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*.  
Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti
- Sunardi dan Sunaryo. (2007). *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta:  
Depdiknas
- Susanto, Ahmad. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam  
Berbagai Aspeknya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Cet Ke-2
- Suyanto, Slamet. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan AUD*. Jakarta: Depdiknas
- Ulfah, Azra Aulia dan Elva Rahmah. (2017). *Journal Pembuatan dan Pemanfaatan  
Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia  
Dini di PAUD Budi Luhur Padang*. Universitas Negeri Padang
- Utomo, Islamiah Arta, dkk. (2018). "Penerapan Strategi Bermain melalui Media  
*Busy Book* untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini".  
*Jurnal Pendidikan*, Vol. 3. No. 12. EISSN: 2502-47X. Malang:  
Pascasarjana Universitas Negeri Malang
- Utsman, Fathor Rachman. (2012). *Panduan Statistika Pendidikan*. Jogjakarta:  
Diva Press
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Yulsyofriend. (2013). *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang:  
Sukabina Press
- Yusianti. (2016). "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan  
Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar pada Anak Usia TK". *Jurnal  
Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 9 Tahun Ke 5*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10032/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019

08 Juli 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : ELVI MARDIANA  
**N I M** : 150210082  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
**A l a m a t** : Jln Syiah Kuala, Deah Raya No.14 Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

**RA Fathun Qarib Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Busy Book Fland pada Kelompok A di RA Fathun Qarib**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

Mustafa



**KEMENTERIAN AGAMA  
RAUDHATUL ATHFAL FATHUN QARIB  
KOTA BANDA ACEH**



*Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*

No : Ra.01.07.8/FQ/38/VII/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Telah Melaksanakan Pengumpulan Data**

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini kepara RA Fathun Qarib kota Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Elvi Mardiana  
Nim : 150210082  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Alamat : Syiah Kuala, Gampong Deah Raya

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan pengumpulan data di RA Fathun Qarib pada tanggal 22 Juli s.d 21 Agustus 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media *Busy Book* Flanel pada Anak Kelompok A di RA Fathun Qarib”**.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 21 Agustus 2019  
Kepala RA Fathun Qarib Kota Banda Aceh



Yusnawati, S. Pd. I

## **RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA FATHUN QARIB**

---

Tema/Sub Tema/ Sub-Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku  
Kelompok/ Usia : A / 4-5 Tahun  
Semester/ Minggu : I / I  
Model Pembelajaran : Kelompok  
Pertemuan : 1 (Selasa, 23 Juli 2019)

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya
- 2.2 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

### **C. Indikator**

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 2.5.1 Terbiasa menyapa guru
- 3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
- 3.6.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- 4.3.1 Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

### **D. Tujuan Pembelajaran:**

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Membiasakan anak hidup mandiri
- Anak dapat menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- Anak terbiasa menyapa guru
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

### **E. Alat dan Bahan:**

- Pensil
- Krayon / Cat Pensil
- Gambar Anak Laki-laki dan Perempuan

### **F. Media yang digunakan:**

- *Busy Book* Flanel

### **G. Sumber:**

- Internet dan Guru

## H. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris
- Doa sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

## I. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan Tanya Kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua,
- Membaca surah Al-Ikhlash dan surah An-Nas
- Bernyanyi “Aku Diriku Sendiri”
- Berdiskusi tentang anggota tubuh (tangan)
- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

## J. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Anak mengamati  
Mengamati setiap kegiatan yang ada dalam media *busy book* flanel  
Mengamati gambar tangan  
Mengamati huruf tersamar dari kata tangan
2. Anak menanya
  - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
    - Bagaimana cara menggunakan media *busy book* flanel
    - Bagaimana cara mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan
    - Bagaimana cara menebalkan huruf tersamar
3. Anak mengumpulkan informasi  
Melalui kegiatan belajar sambil bermain anak mengetahui fungsi dari tangan selain makan, minum, mengancing baju dan lain-lain
4. Anak menalar
  - Anak mengekspresikan diri melalui media *busy book* flanel
  - Anak mengekspresikan ide saat bermain dengan media yang telah disediakan gambar tangan dan krayon / cat pensil
  - Anak mengekspresikan diri melalui menebalkan huruf tersamar dari kata tangan
5. Anak mengkomunikasikan
  - Kegiatan kelompok 1: Menggunakan media *busy book* flanel
  - Kegiatan kelompok 2: Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan pakai krayon / cat pensil

- Kegiatan kelompok 3: Menebalkan huruf tersamar dari kata laki-laki dan perempuan
- Kegiatan pengaman : Mengambar bebas

Recalling:

- Menanyakan perbedaan anak laki-laki dan perempuan
- Memperkuat kemampuan motorik halus anak yang telah didapatkan melalui media *busy book* flanel

**K. Makan dan Istirahat (30 menit)**

- SOP makan dan istirahat

**L. Kegiatan Akhir (30 menit)**

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,  
Guru kelas

Banda Aceh, 23 Juli 2019  
Peneliti

Dra. Juairiah, M. Pd  
NIP.196802251995032002

Elvi Mardiana

## **RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA FATHUN QARIB**

---

Tema/Sub Tema/ Sub Tema Spesifik : Aku Hamba Allah / Identitasku  
Kelompok/ Usia : A / 4-5 Tahun  
Semester/ Minggu : I / I  
Model Pembelajaran : Kelompok  
Pertemuan : 2 (Rabu, 24 Juli 2019)

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya
- 2.2 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

### **C. Indikator**

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 2.5.1 Terbiasa menyapa guru
- 3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
- 3.6.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- 4.3.1 Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Membiasakan anak hidup mandiri
- Anak dapat menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- Anak terbiasa menyapa guru
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

**E. Alat dan Bahan:**

- Majalah
- Kertas HVS
- Pensil
- Krayon
- Platisin

**F. Media yang digunakan:**

- *Busy Book* Flanel
- Majalah Sekolah

**G. Sumber:**

- Internet dan Guru

## H. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris
- Do'a sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

## I. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan Tanya Kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua,
- Membaca surah Al-Ikhlâs dan surah An-Nas
- Bernyayi "Aku Diriku Sendiri"
- Berdiskusi tentang identitas
- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

## J. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - Mengamati setiap kegiatan yang ada dalam media *busy book* flanel
  - Mengamati majalah
  - Mengamati platisin yang akan digunakan dalam kegiatan bermain
2. Anak menanya
  - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
    - Bagaimana cara menggunakan media *busy book* flanel
    - Bagaimana cara menarik garis yang ada dalam majalah
    - Bagaimana cara menggunakan platisin untuk membentuk angka
3. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan belajar sambil bermain anak mengetahui fungsi dari tangan selain makan, minum, mengancing baju dan lain-lain
4. Anak menalar
  - Anak mengekspresikan diri melalui menarik garis yang ada dalam majalah sekolah
  - Anak mengekspresikan diri saat menggunakan *busy book* flanel
  - Anak mengekspresikan diri melalui platisin
5. Anak mengkomunikasikan
  - Kegiatan kelompok 1: Menarik garis yang ada di majalah
  - Kegiatan kelompok 2: Menggunakan media *busy book* flanel
  - Kegiatan kelompok 3: Membentuk angka dari platisin 1-5
  - Kegiatan pengaman : Menggambar bebas

Recalling:

- Menanyakan kembali angka yang telah dibuat dari platisin
- Menguatkan kemampuan motorik halus anak yang telah didapatkan melalui media *busy book* flanel

**K. Makan dan Istirahat (30 menit)**

- SOP makan dan istirahat

**L. Kegiatan Akhir (30 menit)**

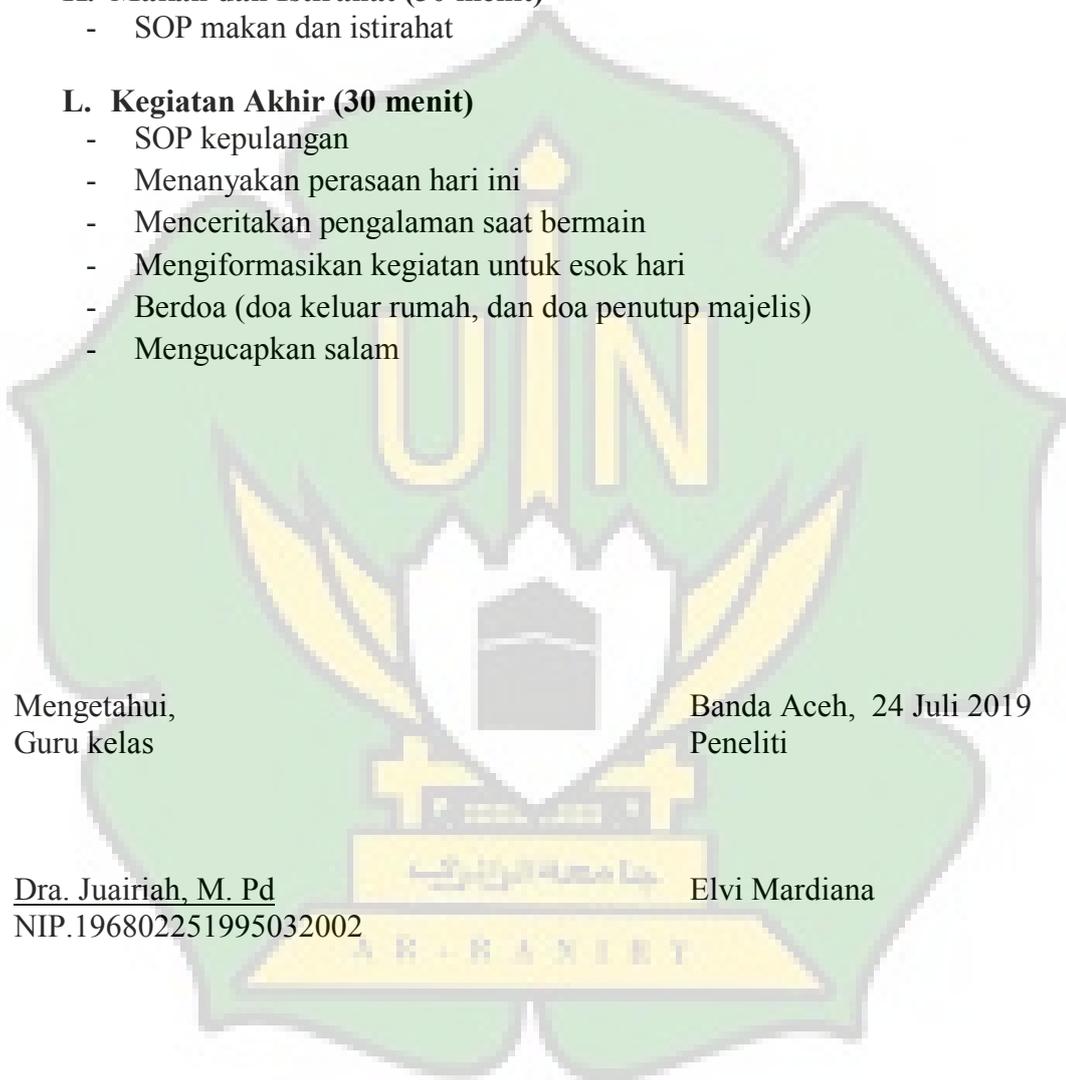
- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,  
Guru kelas

Banda Aceh, 24 Juli 2019  
Peneliti

Dra. Juairiah, M. Pd  
NIP.196802251995032002

Elvi Mardiana



## **RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA FATHUN QARIB**

---

Tema/Sub Tema/ Sub Tema Spesifik : Aku Hamba Allah / Anggota Tubuh  
Kelompok/ Usia : A / 4-5 Tahun  
Semester/ Minggu : I / 2  
Model Pembelajaran : Kelompok  
Pertemuan : 3 (Kamis, 1 Agustus 2019)

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya
- 2.2 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

### **C. Indikator**

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 2.5.1 Terbiasa menyapa guru
- 3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
- 3.6.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- 4.3.1 Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

### **D. Tujuan Pembelajaran:**

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Membiasakan anak hidup mandiri
- Anak dapat menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- Anak terbiasa menyapa guru
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

### **E. Alat dan Bahan:**

- Pensil
- Krayon / cat pensil
- Gambar anggota tubuh (tangan)

### **F. Media yang digunakan:**

- *Busy Book* Flanel

### **G. Sumber:**

- Internet dan Guru

## H. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris
- Doa sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

## I. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan Tanya Kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua,
- Membaca surah Al-Ikhlash dan surah An-Nas
- Bernyanyi “Aku Diriku Sendiri”
- Berdiskusi tentang anggota tubuh (tangan)
- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

## J. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - Mengamati setiap kegiatan yang ada dalam media *busy book* flanel
  - Mengamati kegiatan yang ada dibuku majalah untuk menarik dan menebalkan garis
  - Mengamati angka satu yang akan diwarnai
2. Anak menanya
  - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
    - Bagaimana cara menggunakan media *busy book* flanel
    - Bagaimana cara menarik dan menebalkan garis sesuai gambar
    - Bagaimana cara mewarnai gambar tangan
3. Anak mengumpulkan informasi  
Melalui kegiatan belajar sambil bermain anak mengetahui fungsi anggota tubuh
4. Anak menalar
  - Anak mengekspresikan ide melalui media *busy book* flanel
  - Anak mengekspresikan ide saat bermain dengan media yang telah disediakan gambar tangan dan krayon / cat pensil
  - Anak mengekspresikan diri melalui menarik garis dan menebalkan garis yang ada dibuku majalah
5. Anak mengkomunikasikan
  - Kegiatan kelompok 1: Menggunakan media *busy book* flanel
  - Kegiatan kelompok 2: Mewarnai gambar tangan pakai krayon

- Kegiatan kelompok 3: Menebalkan huruf tersamar yang ada dalam majalah sekolah
- Kegiatan pengaman : Mengambar bebas

Recalling:

- Menanyakan fungsi tangan melalui pembelajaran yang telah didapatkan anak
- Menguatkan kemampuan motorik halus anak yang telah didapatkan melalui media *busy book* flanel

**K. Makan dan Istirahat (30 menit)**

- SOP makan dan istirahat

**L. Kegiatan Akhir (30 menit)**

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,  
Guru kelas

Banda Aceh, 1 Agustus 2019  
Peneliti

Dra. Juairiah, M. Pd  
NIP.196802251995032002

Elvi Mardiana

## **RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA FATHUN QARIB**

---

Tema/Sub Tema	: Aku Hamba Allah / Anggota Tubuh
Kelompok/ Usia	: A / 4-5 Tahun
Semester/ Minggu	: I / 2
Model Pembelajaran	: Kelompok
Pertemuan	: 4 (Senin, 5 Agustus 2019)

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya
- 2.2 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

### **C. Indikator**

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 2.5.1 Terbiasa menyapa guru
- 3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
- 3.6.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- 4.3.1 Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

### **D. Tujuan Pembelajaran:**

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Membiasakan anak hidup mandiri
- Anak dapat menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- Anak terbiasa menyapa guru
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

### **E. Alat dan Bahan:**

- Pensil
- Krayon / cat pensil
- Gambar kaki

### **F. Media yang digunakan:**

- *Busy Book* Flanel

### **G. Sumber:**

- Internet dan Guru

### **H. Kegiatan Pembiasaan**

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris
- Doa sebelum kegiatan

- Senam
- Membaca Shalawat Badar

### **I. Kegiatan Awal (30 menit)**

- Salam dan Tanya Kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua,
- Membaca surah Al-Ikhlâs dan surah An-Nas
- Bernyayi “Aku Diriku Sendiri”
- Berdiskusi tentang anggota tubuh (tangan)
- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

### **J. Kegiatan Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati
  - Mengamati setiap kegiatan yang ada dalam media *busy book* flanel
  - Mengamati kegiatan yang ada dibuku majalah untuk menarik dan menebalkan garis
  - Mengamati angka satu yang akan diwarnai
2. Anak menanya
  - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
    - Bagaimana cara mewarnai gambar kaki
    - Bagaimana cara menyusun puzzle kaki
    - Bagaimana cara menggunakan media *busy book* flanel
3. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan belajar sambil bermain anak mengetahui fungsi anggota tubuh
4. Anak menalar
  - Anak mengekspresikan ide melalui mewarnai gambar kaki
  - Anak mengekspresikan menyusun puzzle kaki
  - Anak mengekspresikan diri melalui menggunakan media *busy book* flanel
5. Anak mengkomunikasikan
  - Kegiatan kelompok 1: Mewarnai gambar kaki
  - Kegiatan kelompok 2: Puzzle kaki
  - Kegiatan kelompok 3: Menggunakan media *busy book* flanel
  - Kegiatan pengaman : Menggambar bebas

Recalling:

- Menanyakan bagian anggota tubuh
- Memperkuat kemampuan motorik halus anak yang telah didapatkan melalui media *busy book* flanel

**K. Makan dan Istirahat (30 menit)**

- SOP makan dan istirahat

**L. Kegiatan Akhir (30 menit)**

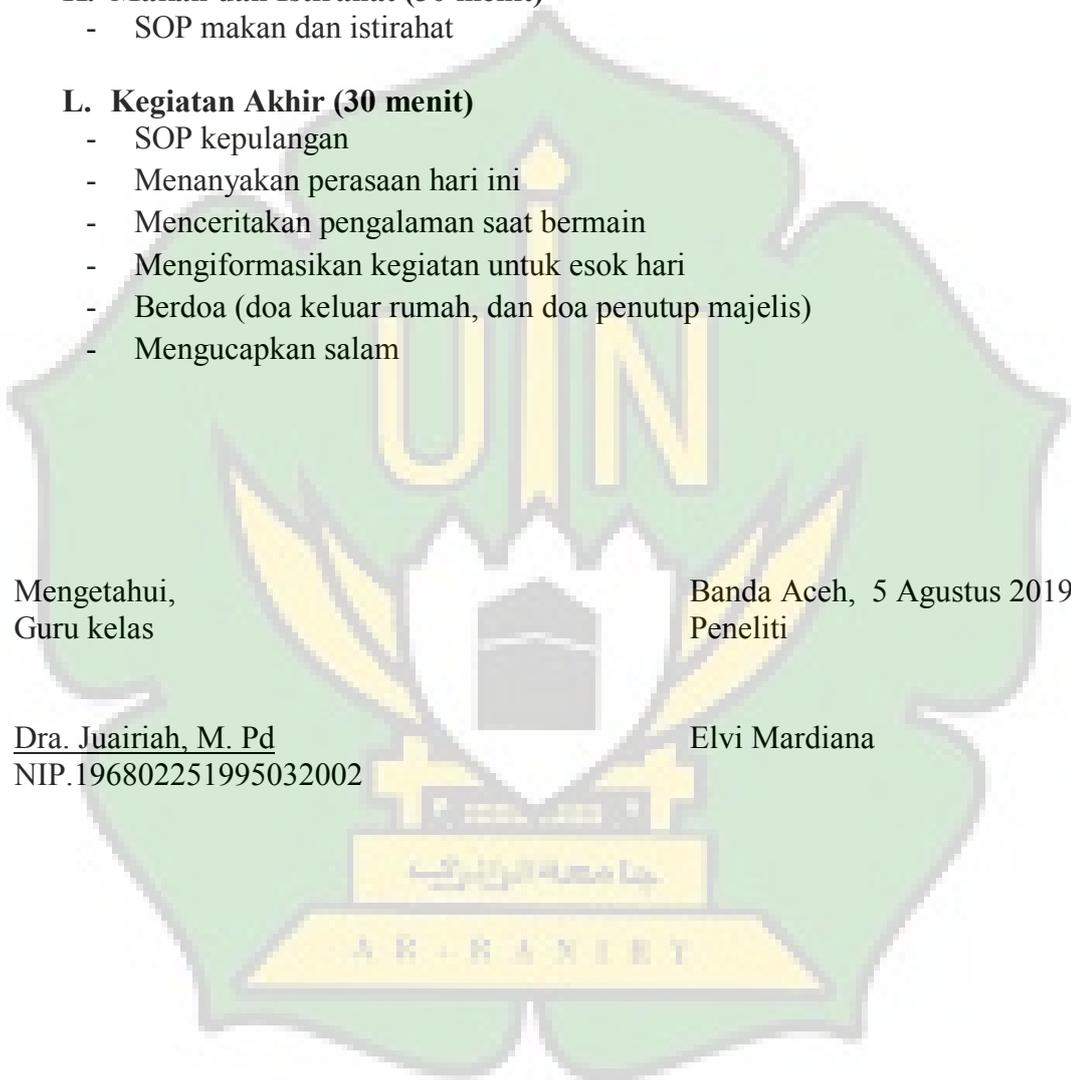
- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,  
Guru kelas

Banda Aceh, 5 Agustus 2019  
Peneliti

Dra. Juairiah, M. Pd  
NIP.196802251995032002

Elvi Mardiana



## **RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA FATHUN QARIB**

---

Tema/Sub Tema	: Aku Hamba Allah / Ciri-Ciri Tubuh
Kelompok/ Usia	: A / 4-5 Tahun
Semester/ Minggu	: I / 3
Model Pembelajaran	: Kelompok
Pertemuan	: 5 (Selasa, 13 Agustus 2019)

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya
- 2.2 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

### **C. Indikator**

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 2.5.1 Terbiasa menyapa guru
- 3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
- 3.6.1 Menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- 4.3.1 Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

### **D. Tujuan Pembelajaran:**

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Membiasakan anak hidup mandiri
- Anak dapat menyebutkan fungsi dari tangan melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- Anak terbiasa menyapa guru
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

### **E. Alat dan Bahan:**

- Pensil
- Krayon / cat pensil
- Gambar ciri-ciri tubuh

### **F. Media yang digunakan:**

- *Busy Book* Flanel

### **G. Sumber:**

- Internet dan Guru

### **H. Kegiatan Pembiasaan**

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris
- Doa sebelum kegiatan

- Senam
- Membaca Shalawat Badar

### **I. Kegiatan Awal (30 menit)**

- Salam dan Tanya Kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua,
- Membaca surah Al-Ikhlâs dan surah An-Nas
- Bernyayi “Aku Diriku Sendiri”
- Berdiskusi tentang anggota tubuh (tangan)
- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

### **J. Kegiatan Inti (60 menit)**

1. Anak mengamati
  - Mengamati setiap kegiatan yang ada dalam media *busy book* flanel
  - Mengamati kegiatan yang ada dibuku majalah untuk menarik dan menebalkan garis
  - Mengamati angka satu yang akan diwarnai
2. Anak menanya
  - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
    - Bagaimana cara menggunakan media *busy book* flanel
    - Bagaimana cara menebalkan kata pendek dan tinggi
    - Bagaimana cara menarik garis gambar orang yang tubuh pendek dan tinggi
3. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan belajar sambil bermain anak mengetahui fungsi anggota tubuh
4. Anak menalar
  - Anak mengekspresikan ide melalui media *busy book* flanel
  - Anak mengekspresikan menebalkan kata pendek dan tinggi
  - Anak mengekspresikan diri melalui menarik garis gambar orang yang tubuh pendek dan tinggi
5. Anak mengkomunikasikan
  - Kegiatan kelompok 1: Menggunakan media *busy book* flanel
  - Kegiatan kelompok 2: Mewarnai gambar tangan pakai krayon
  - Kegiatan kelompok 3: Kolase tangan majalah sekolah
  - Kegiatan pengaman : Menggambar bebas

Recalling:

- Menanyakan ciri-ciri tubuh Menguatkan kemampuan motorik halus anak yang telah didapatkan melalui media *busy book* flanel

**K. Makan dan Istirahat (30 menit)**

- SOP makan dan istirahat

**L. Kegiatan Akhir (30 menit)**

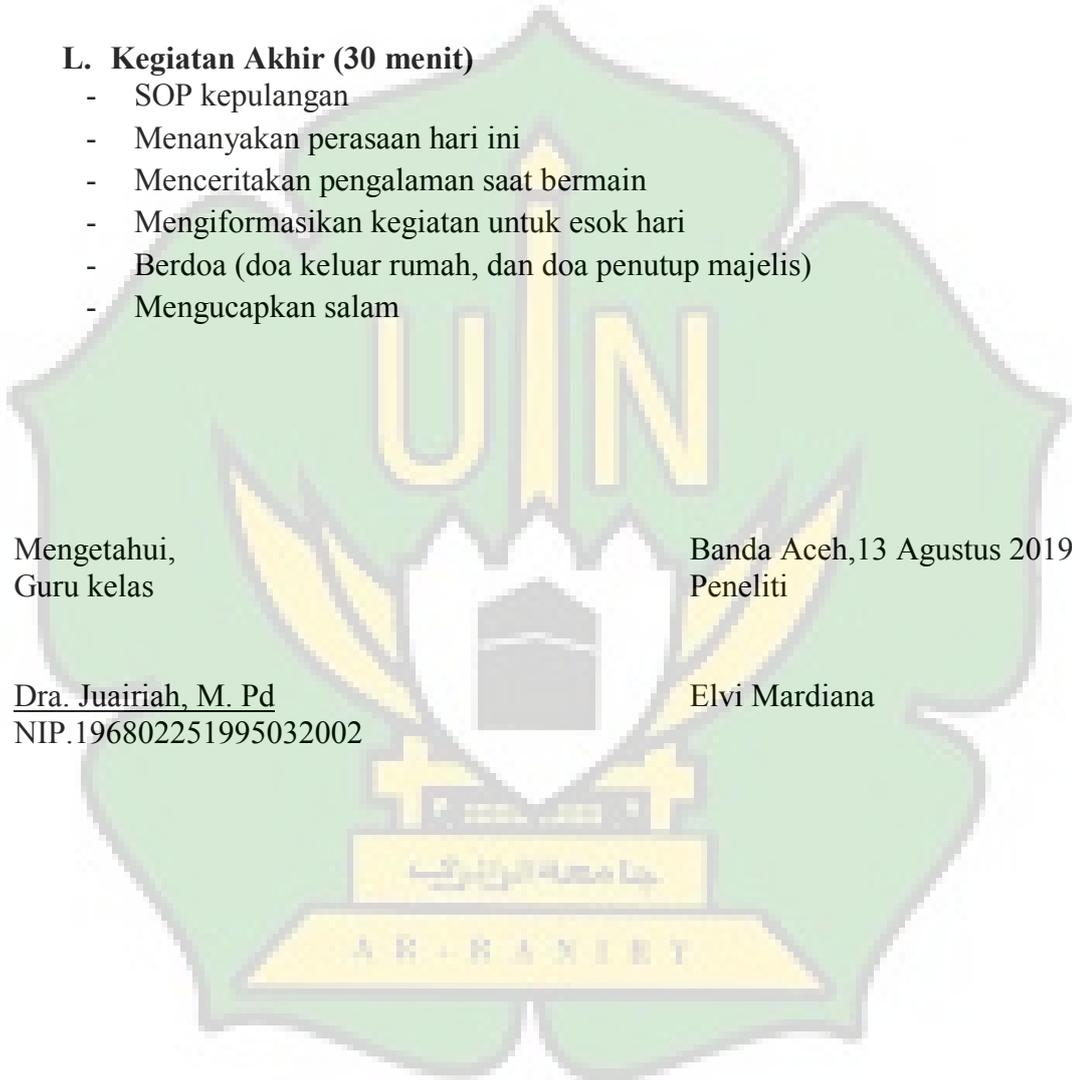
- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,  
Guru kelas

Dra. Juairiah, M. Pd  
NIP.196802251995032002

Banda Aceh, 13 Agustus 2019  
Peneliti

Elvi Mardiana



## **RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) RA FATHUN QARIB**

---

Tema/Sub Tema	: Aku Hamba Allah / Kesukaan
Kelompok/ Usia	: A / 4-5 Tahun
Semester/ Minggu	: I / 4
Model Pembelajaran	: Kelompok
Pertemuan	: 6 (Rabu, 21 Agustus 2019)

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya
- 2.2 Memiliki Perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus
- 3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

### **C. Indikator**

- 1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar
- 2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- 2.5.1 Terbiasa menyapa guru
- 3.3.1 Membiasakan anak hidup mandiri
- 3.6.1 Menyebutkan fungsi anggota tubuh melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- 4.3.1 Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- 3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan
- 4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- 3.15.2 Menghargai hasil karya sendiri

### **D. Tujuan Pembelajaran:**

- Anak mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat lingkungan sekitar Membiasakan anak mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah
- Anak terbiasa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik
- Membiasakan anak hidup mandiri
- Anak dapat menyebutkan fungsi dari anggota tubuh melalui kegiatan yang ada didalam *busy book* flanel
- Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran sendiri
- Anak terbiasa menyapa guru
- Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan
- Anak dapat melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
- Anak dapat menghargai hasil karya sendiri

### **E. Alat dan Bahan:**

- Krayon
- Pensil

### **F. Media yang digunakan:**

- *Busy Book* Flanel
- Majalah Sekolah

### **G. Sumber:**

- Internet dan Guru

## H. Kegiatan Pembiasaan

- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP makan dan istirahat
- Baris-berbaris
- Doa sebelum kegiatan
- Senam
- Membaca Shalawat Badar

## I. Kegiatan Awal (30 menit)

- Salam dan Tanya Kabar
- Doa belajar dan doa kedua orang tua,
- Membaca surah Al-Ikhlâs dan surah An-Nas
- Bernyayi “Aku Diriku Sendiri”
- Berdiskusi tentang anggota tubuh (tangan)
- Menggunakan kata: Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat

## J. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - Mengamati setiap kegiatan yang ada dalam media *busy book* flanel
  - Mengamati gambar makanan
2. Anak menanya
  - Tentang kegiatan yang sedang dilakukan
    - Bagaimana cara menggunakan media *busy book* flanel
    - Bagaimana cara menarik garis gambar makanan
    - Bagaimana cara mewarnai gambar makanan
2. Anak mengumpulkan informasi

Melalui kegiatan belajar sambil bermain anak mengetahui fungsi anggota tubuh
3. Anak menalar
  - Anak mengekspresikan ide melalui media *busy book* flanel
  - Anak mengekspresikan ide melalui menarik garis gambar makanan
  - Anak mengekspresikan diri mewarnai gambar makanan
4. Anak mengkomunikasikan
  - Kegiatan kelompok 1: Menggunakan media *busy book* flanel
  - Kegiatan kelompok 2: Menarik menarik garis gambar makanan
  - Kegiatan kelompok 3: Mewarnai mewarnai gambar makanan
  - Kegiatan pengaman : menggambar bebas

Recalling:

- Menanyakan bagiab yang ada diwajah
- Memperkuat kemampuan motorik halus anak yang telah didapatkan melalui media *busy book* flanel

**K. Makan dan Istirahat (30 menit)**

- SOP makan dan istirahat

**L. Kegiatan Akhir (30 menit)**

- SOP kepulangan
- Menanyakan perasaan hari ini
- Menceritakan pengalaman saat bermain
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa (doa keluar rumah, dan doa penutup majelis)
- Mengucapkan salam

Mengetahui,  
Guru kelas

Banda Aceh, 21 Agustus 2019  
Peneliti

Dra. Juairiah, M. Pd  
NIP.196802251995032002

Elvi Mardiana

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

---

Nama Sekolah : RA fathun Qarib  
Tema : Aku Hamba Allah  
Kelompok/Semester : A / 1  
Kurikulum Acuan : K-13  
Penulis : Evi Mardiana  
Nama Validator : Zikra Hayati, M.Pd  
Pekerjaan Validator : Dosen

#### A. Petunjuk

1. Saya memohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian dan saran-saran untuk merevisi RPP yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya langsung pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah di sediakan.

#### B. Skala Penilaian

1. Berarti kurang
2. Berarti cukup
3. Berarti baik

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian		
		1	2	3
I	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional		✓	
II	Tujuan Pembelajaran Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator dan cara memperolehnya		✓	
III	Materi Pokok Materi yang diajarkan sesuai dengan KD dan KI			
IV	Model Pembelajaran Model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan		✓	
V	Sumber Belajar Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan		✓	
VI	Media Media sesuai dengan pembelajaran		✓	
VII	Langkah Kegiatan Pembelajaran Pembelajaran <i>saintific</i> sesuai dengan memuat langkah-langkah sebagai berikut: - Penerapan media <i>busy book flanel</i> dikegiatan awal, inti, dan penutup - Penerapan media <i>busy book flanel</i> dihubungkan dengan kehidupan nyata anak - Guru mengajak anak bernyayi diawal dan diakhir pembelajaran - Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman setelah bermain menggunakan media <i>busy book flanel</i>		✓	

VIII	Waktu Kejelasan alokasi waktu setiap fase pembelajaran			✓
IX	Bahasa Penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan EYD		✓	

PENILAIAN VALIDASI UMUM			
A	B	C	D

Keterangan:

A : Dapat digunakan tanpa revisi

B : Dapat digunakan dengan revisi kecil

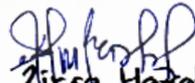
C : Dapat digunakan dengan revisi besar

D : Belum dapat digunakan

Saran

Pertyesuaian KD 4 dan Pengembangan Indikator  
Tahap Pembagian Kelompok

Banda Aceh, Juli 2019  
Validator

  
Zikra Hafati, M. Pd  
NIP. 198410012015032005

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : .....  
 Nama Guru : .....  
 Observer : .....  
 Tema : .....  
 Hari/Tanggal Pembelajaran : .....

A. Berilah Tanda *Cheklis* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

- Skor 1 = Kurang Baik
- Skor 2 = Cukup Baik
- Skor 3 = Baik
- Skor 4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Persiapan</b>				
	- Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)				
	- Guru mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan				
<b>B</b>	<b>Kegiatan Pembukaan</b>				
	- Guru mengajak anak masuk ke kelas				
	- Guru mengarahkan anak duduk teratur				
	- Guru memberi salam dan menanyakan kabar				
	- Guru mengajak anak bernyayi "aku diriku sendiri", membaca do'a dan membaca surah Al-Ikhlash dan An-Nas				
	- Guru mengajarkan anak mengucapkan kata Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat				
	- Guru mengenalkan kegiatan dan aturan kegiatan bermain				

<b>C</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	- Guru menggunakan media <i>busy book</i> flanel untuk mengajak anak bermain dan memberi contoh cara bermain <i>busy book</i> flanel kepada anak				
	- Guru mengajak anak mengamati media <i>busy book</i> flanel				
	- Guru mengaitkan kegiatan yang ada dalam <i>busy book</i> flanel dengan tema diri sendiri				
	- Guru melakukan pengulangan nama anak untuk menarik perhatian anak				
	- Guru mengajak anak untuk memberi perengangan pada jari dan tangan anak				
	- Guru memberikan informasi tambahan kepada anak tentang kegiatan gerakan motorik halus				
	- Guru menghubungkan kegiatan dalam <i>busy book</i> flanel dengan kegiatan sehari-hari anak				
	- Guru memastikan anak melakukan 2-3 Kegiatan main sampai tuntas				
	- Guru melakukan penilaian kemampuan motorik halus anak				
<b>D</b>	<b>Penutup</b>				
	- Guru mengajak anak merapikan mainan dan diskusi tentang perasaan anak setelah pembelajaran				
	- Guru mengajak anak untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan menguatkan pengetahuan yang didapat anak				
	- Guru mengajak anak untuk menceritakan pengalaman saat bermain				
	- Guru mendiskusikan kegiatan di hari esok				
	- Guru mengajak anak bernyanyi, membaca doa (do'a keluar rumah dan penutup majelis) dan salam				

Mengetahui,  
Pembimbing I / II

Banda Aceh, Juli 2019



Elvi Mardiana  
NIM. 150210082

\_\_\_\_\_  
NIP.

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

### DI RA FATHUN QARIB

---

Nama Sekolah : RA Fathun Qarib  
Tema : Aku Hamba Allah  
Kelompok/Semester : A / 1  
Kurikulum Acuan : K-13  
Penulis : Elvi Marsiana  
Nama Validator : Zikra Hayati, M.Pd  
Pekerjaan Validator : Dosen

#### A. Petunjuk

1. Saya memohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum merevisi instrumen aktifitas guru yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya langsung pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah di sediakan.

#### B. Skala Penilaian

1. Berarti kurang
2. Berarti cukup
3. Berarti baik

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian		
		1	2	3
<b>I</b>	<b>FORMAT</b>			
	1. Sistem penomoran jelas			✓
	2. Pengaturan tata letak		✓	
	3. Jenis dan ukuran huruf			✓
<b>II</b>	<b>ISI</b>			
	1. Kebenaran isi		✓	
	2. Kegiatan guru dirumuskan secara jelas		✓	
	3. Kesesuaian dengan media <i>Busy Book Flanel</i>			✓
	4. Kesesuaian dengan alokasi waktu		✓	
	5. Kelayakan sebagai perangkat belajar			✓
<b>III</b>	<b>BAHASA</b>			
	1. Kebenaran tata bahasa			✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat		✓	
	3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan		✓	

PENILAIAN VALIDASI UMUM			
A	B	C	D

Keterangan:

A : Dapat digunakan tanpa revisi

B : Dapat digunakan dengan revisi kecil

C : Dapat digunakan dengan revisi besar

D : Belum dapat digunakan

**Saran**

Langsa Mele Kumpang ??  
- sumber PPT => Ins. k.g.

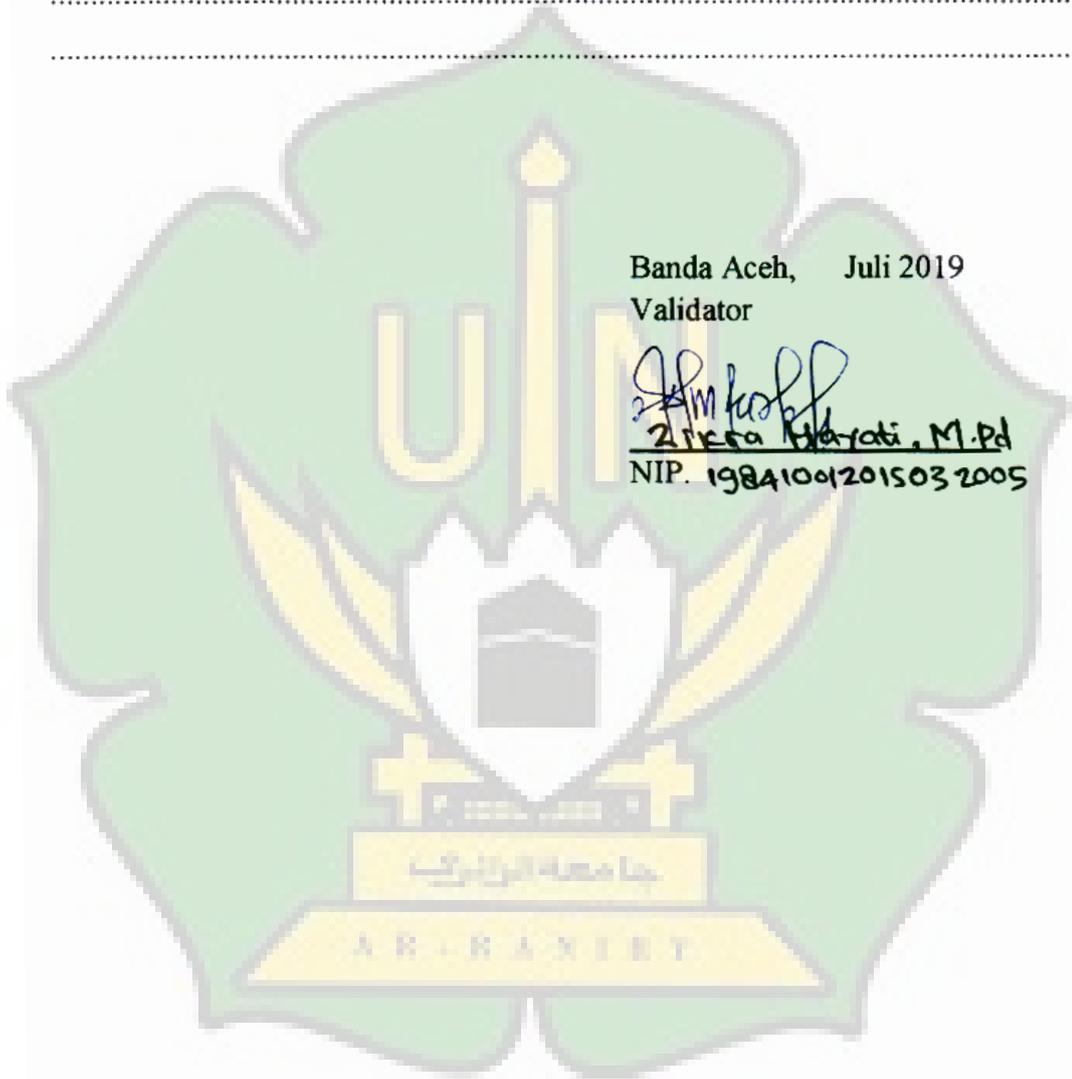
Banda Aceh, Juli 2019

Validator



Zireta Harati, M.Pd

NIP. 19841001201503 2005



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK**

Nama Sekolah : .....

Semester / Bulan : .....

Hari / Tanggal : .....

Tema : .....

Sub Tema / Sub-Sub Tema : .....

Kelompok Usia : .....

Siklus : .....

Model Pembelajaran : .....

Nama Anak : .....

A. Berilah Tanda *Ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembangan Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kreteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Membuat garis	- Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal				
		- Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru				
2	Menjiplak bentuk	- Anak tidak mau menjiplak bentuk				
		- Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru				

		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru				
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru				
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru				
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru					
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

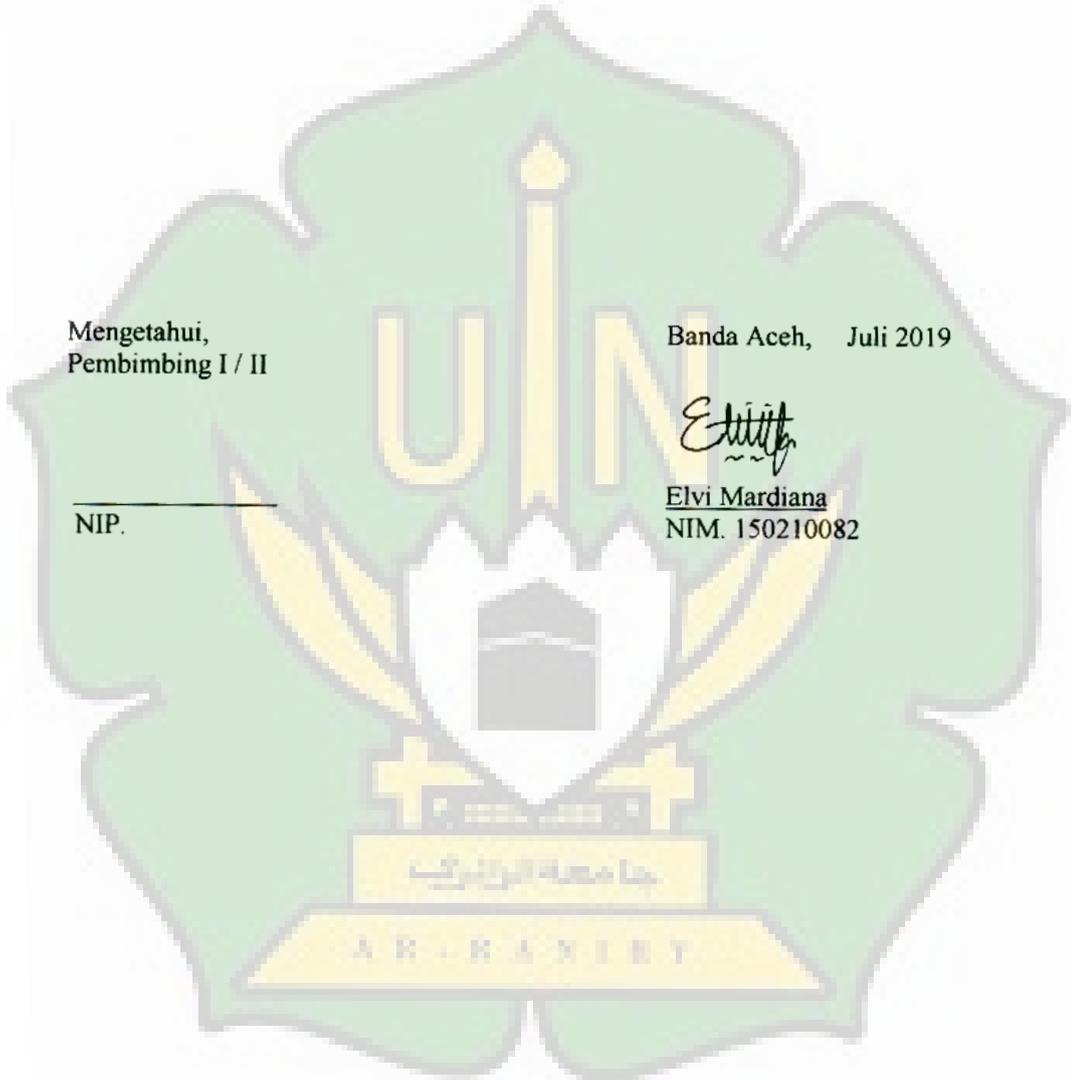
Mengetahui,  
Pembimbing I / II

NIP. \_\_\_\_\_

Banda Aceh, Juli 2019



Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI RA FATHUN QARIB**

---

Nama Sekolah : RA fathun qarib  
Tema : Aku Hamba Allah  
Kelompok/Semester : A / 1  
Kurikulum Acuan : K-13  
Penulis : Elvi Marsiana  
Nama Validator : Zetra Hayati, M-Pd  
Pekerjaan Validator : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Saya memohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum merevisi instrumen observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya langsung pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah di sediakan.

**B. Skala Penilaian**

1. Berarti kurang
2. Berarti cukup
3. Berarti baik

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian		
		1	2	3
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi penilaian kemampuan peningkatan kemampuan motorik halus anak		✓	
2.	Kesesuaian dengan sistem penskoran			✓
3.	Kemudahan mencerita kriteria/ indikator penilaian			✓
4.	Kesesuaian indikator dengan kemampuan anak			✓
5.	Pemaparan kriteria indikator yang logis		✓	
6.	Penggunaan bahasa yang benar		✓	
7.	Kebenaran pemahaman indikator		✓	

PENILAIAN VALIDASI UMUM			
A	B	C	D

**Keterangan:**

- A : Dapat digunakan tanpa revisi
- B : Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C : Dapat digunakan dengan revisi besar
- D : Belum dapat digunakan

**Saran**

① Refungs .

.....

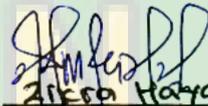
.....

.....

.....

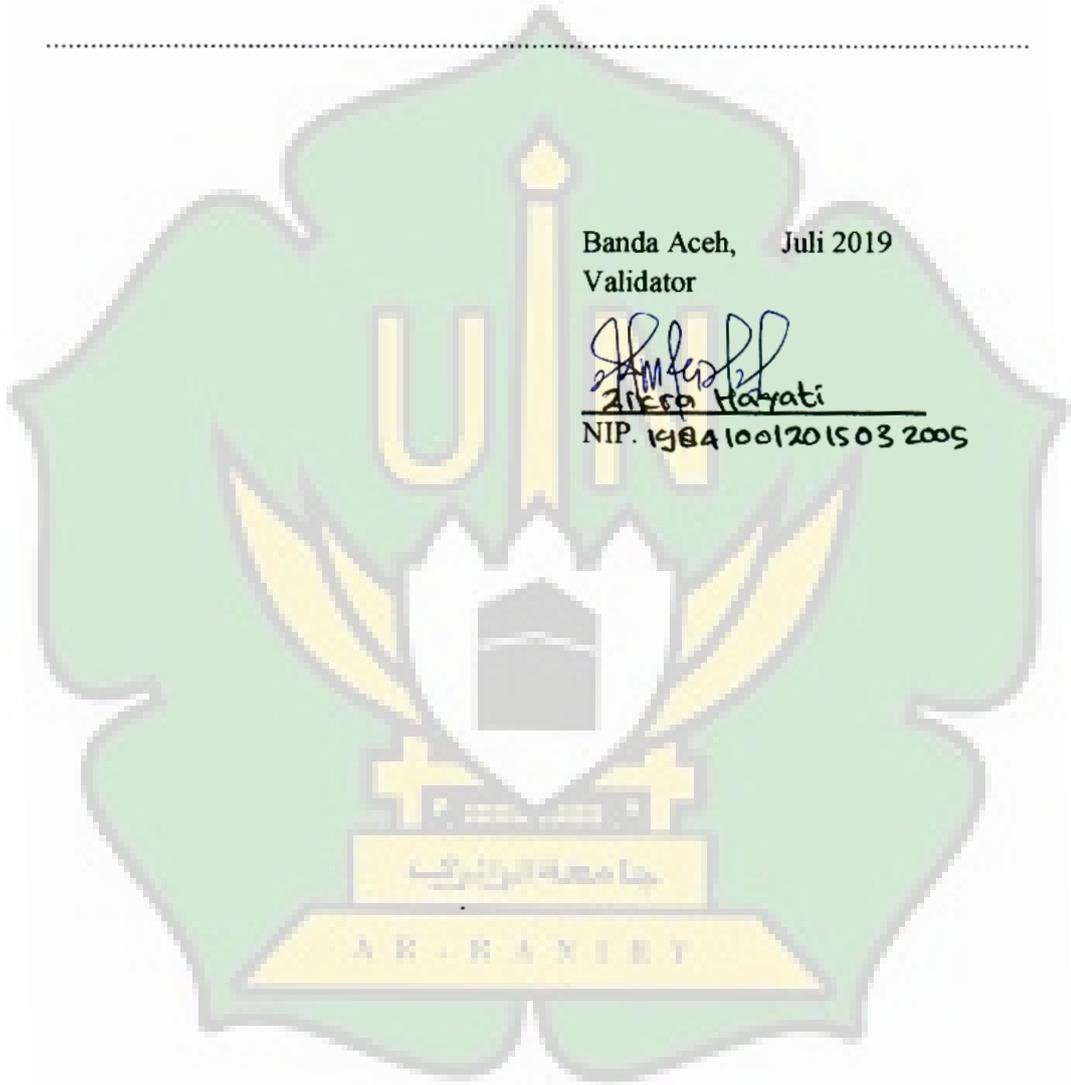
Banda Aceh, Juli 2019

Validator



Zikra Hayati

NIP. 198410012015032005



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK**

Nama Sekolah : RA Fathun Qarib  
 Semester : 1  
 Hari / Tanggal : Selasa, 23 Juli 2019  
 Tema / Sub Tema : Aku Hamba Allah, Identitasku  
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun  
 Siklus : I  
 Model Pembelajaran : Kelompok  
 Nama Anak : AK

A. Berilah Tanda *Checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kreteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Membuat garis	- Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal	✓			
		- Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru				
2	Menjiplak bentuk	- Anak tidak mau menjiplak bentuk				
		- Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru		✓		
		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru				
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan	✓			
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru				
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru	✓			
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru				
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru	✓			
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru				
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

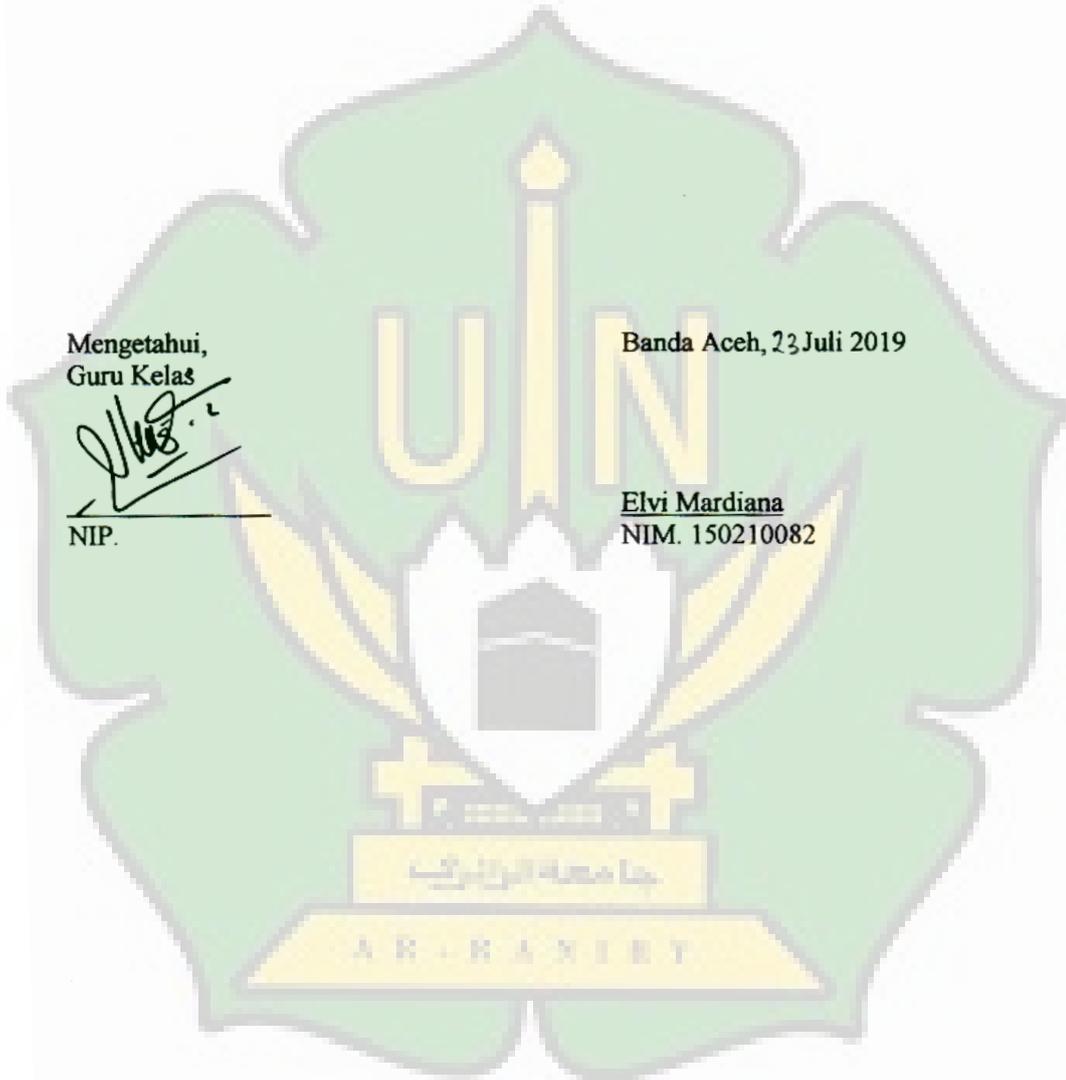
Mengetahui,  
Guru Kelas



NIP.

Banda Aceh, 23 Juli 2019

Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru				
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru		✓		
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru				
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru		✓		
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru				
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru		✓		
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru					
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Guru Kelas

  
\_\_\_\_\_  
NIP.

Banda Aceh, 23 Juli 2019

Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK**

Nama Sekolah : RA Fathun Garib  
 Semester : 1  
 Hari / Tanggal : Jumat, 26 Juli  
 Tema / Sub Tema : Aku Hamba Allah, Identifikasi  
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun  
 Siklus : I  
 Model Pembelajaran : Kelompok  
 Nama Anak : AK

A. Berilah Tanda *Checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

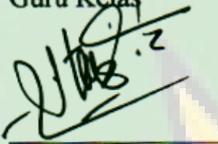
BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kreteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Membuat garis	- Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal				
		- Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru		✓		
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru				
2	Menjiplak bentuk	- Anak tidak mau menjiplak bentuk				
		- Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru				
		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu		✓		

		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru				
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru		✓		
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru				
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru	✓			
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru				
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru		✓		
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru				
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

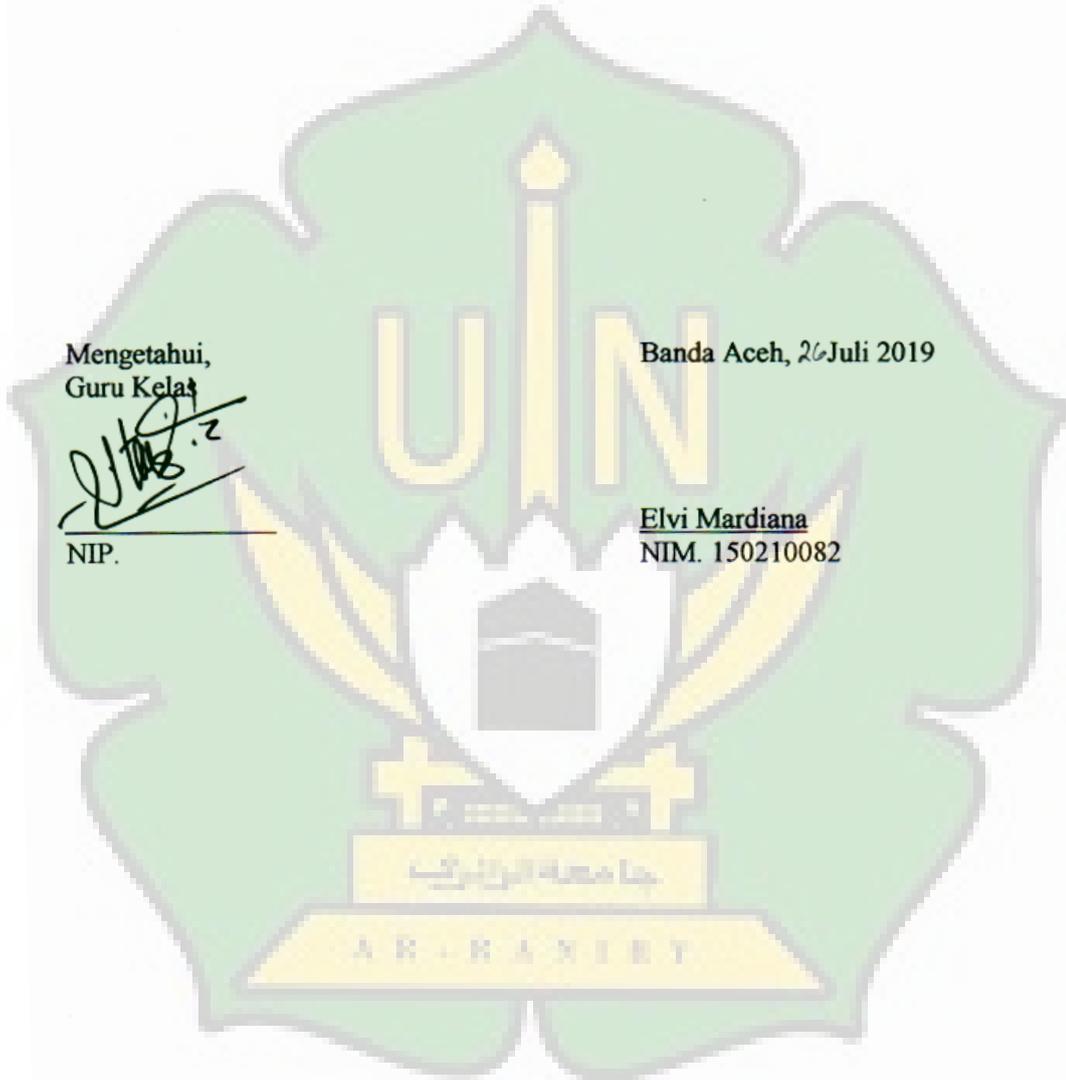
Mengetahui,  
Guru Kelas



NIP.

Banda Aceh, 26 Juli 2019

Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK**

Nama Sekolah : PA Fathun Qarib  
 Semester : 1  
 Hari / Tanggal : Jumat, 26 Juli 2019  
 Tema / Sub Tema : Aku Hamba Allah, Ikhlasitasu  
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun  
 Siklus : I  
 Model Pembelajaran : Kelompok  
 Nama Anak : CN

A. Berilah Tanda *Checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembangan Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kreteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Membuat garis	- Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal				
		- Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu			✓	
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru				
2	Menjiplak bentuk	- Anak tidak mau menjiplak bentuk				
		- Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru				
		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu			✓	
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru				
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru		✓		
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru				
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru		✓		
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru				
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru		✓		
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru					
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

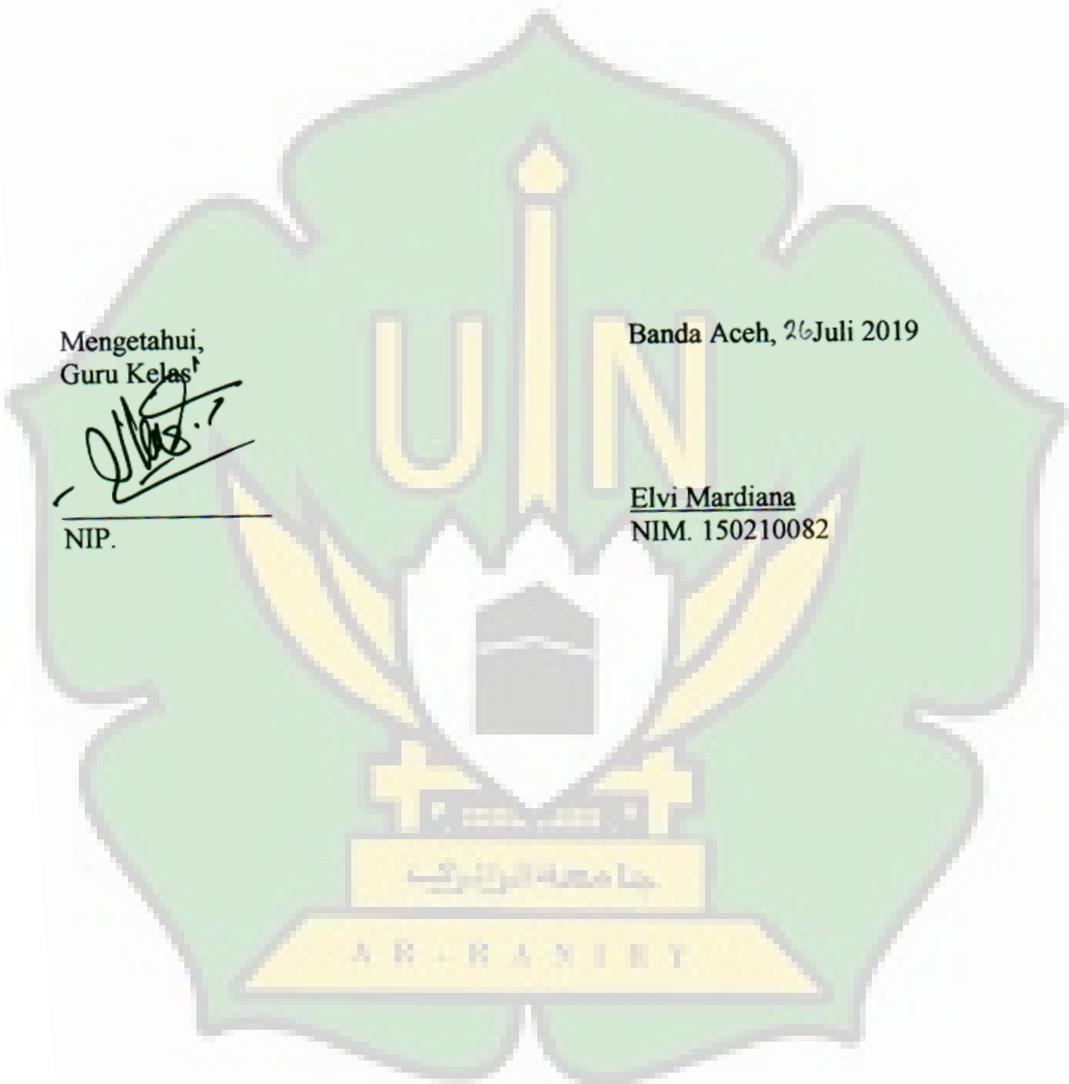
Mengetahui,  
Guru Kelas



NIP.

Banda Aceh, 26 Juli 2019

Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK**

Nama Sekolah : PA Fathun Qerib  
 Semester : 1  
 Hari / Tanggal : Kamis, 1 Agustus 2019  
 Tema / Sub Tema : Aku Hamba Allah, Ragguta Tubuh  
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun  
 Siklus : I  
 Model Pembelajaran : Kelompok  
 Nama Anak : Ak

A. Berilah Tanda *Checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

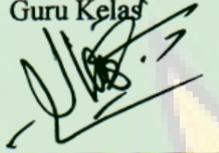
- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembangan Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kreteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Membuat garis	- Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal				
		- Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru		✓		
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru				
2	Menjiplak bentuk	- Anak tidak mau menjiplak bentuk				
		- Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru				
		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru				
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru		✓		
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru				
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru		✓		
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru				
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru		✓		
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru				
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui,  
Guru Kelas



NIP.

Banda Aceh, 1 Agustus 2019

Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK**

Nama Sekolah : RA Fathun Qarib  
 Semester : 1  
 Hari / Tanggal : Kamis, 1 Agustus 2019  
 Tema / Sub Tema : Aku Hamba Allah, Anggota Tubuh.  
 Kelompok Usia : .....  
 Siklus : .....  
 Model Pembelajaran : .....  
 Nama Anak : CN

A. Berilah Tanda *Checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

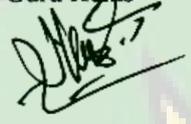
- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembangan Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kreteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Membuat garis	- Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal			✓	
		- Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru				
2	Menjiplak bentuk	- Anak tidak mau menjiplak bentuk				
		- Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru				
		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu			✓	
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru				
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru	✓			
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu		✗		
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru				
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru	✓			
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru				
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru	✓			
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru				
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

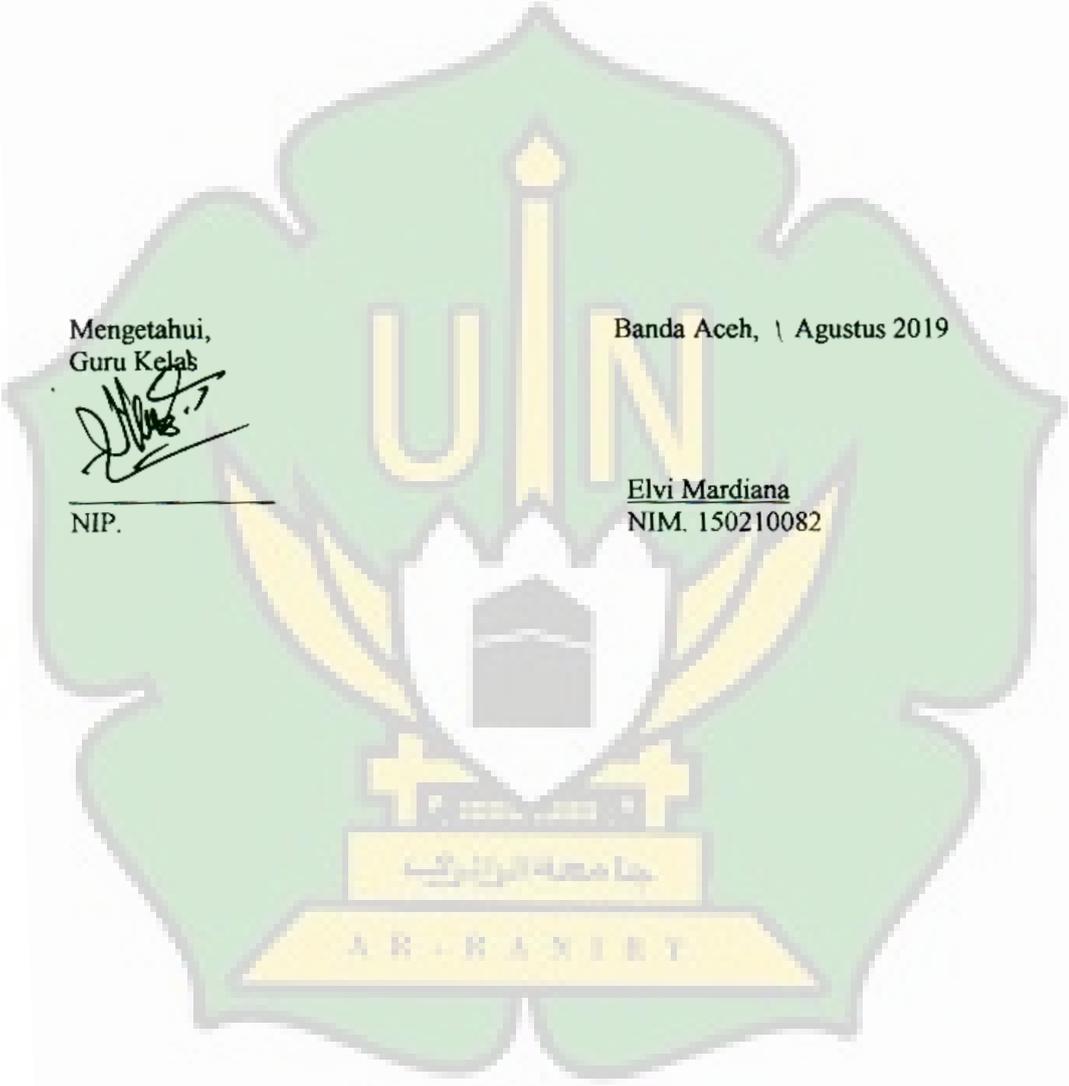
Mengetahui,  
Guru Kelas



NIP.

Banda Aceh, \ Agustus 2019

Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK**

Nama Sekolah : RA Fathun Qarib  
 Semester : 1  
 Hari / Tanggal : Senin, 5 Agustus 2019  
 Tema / Sub Tema : Keluarga Allah, Anggota Tubuh  
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun  
 Siklus : II  
 Model Pembelajaran : Kelompok  
 Nama Anak : CN

A. Berilah Tanda *Checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

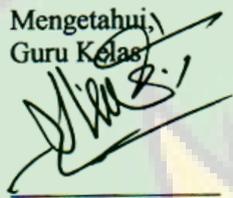
- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembangan Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kreteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Membuat garis	- Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal				
		- Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru			✓	
2	Menjiplak bentuk	- Anak tidak mau menjiplak bentuk				
		- Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru				
		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu			✓	
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru				
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu			✓	
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru				
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru		✗		
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu			✓	
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru				
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu			✓	

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru				
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui,  
Guru Kelas



NIP.

Banda Aceh, 5 Agustus 2019

Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK**

Nama Sekolah : RA Fathun Qurib  
 Semester : 1  
 Hari / Tanggal : Senin, 5 Agustus 2019  
 Tema / Sub Tema : Aku Heiman Allah, Anggota Tubuh  
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun  
 Siklus : II  
 Model Pembelajaran : Kelompok  
 Nama Anak : AK

A. Berilah Tanda *Checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

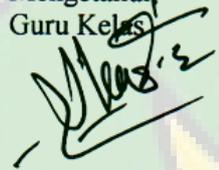
- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembangan Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kreteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Membuat garis	- Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal				
		- Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru			✓	
2	Menjiplak bentuk	- Anak tidak mau menjiplak bentuk				
		- Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru		✓		
		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu					
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru					
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan					
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru					
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu			✓		
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru					
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru					
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru			✓		
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu					
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru					
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media					
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru			✓		
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu					

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru				
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

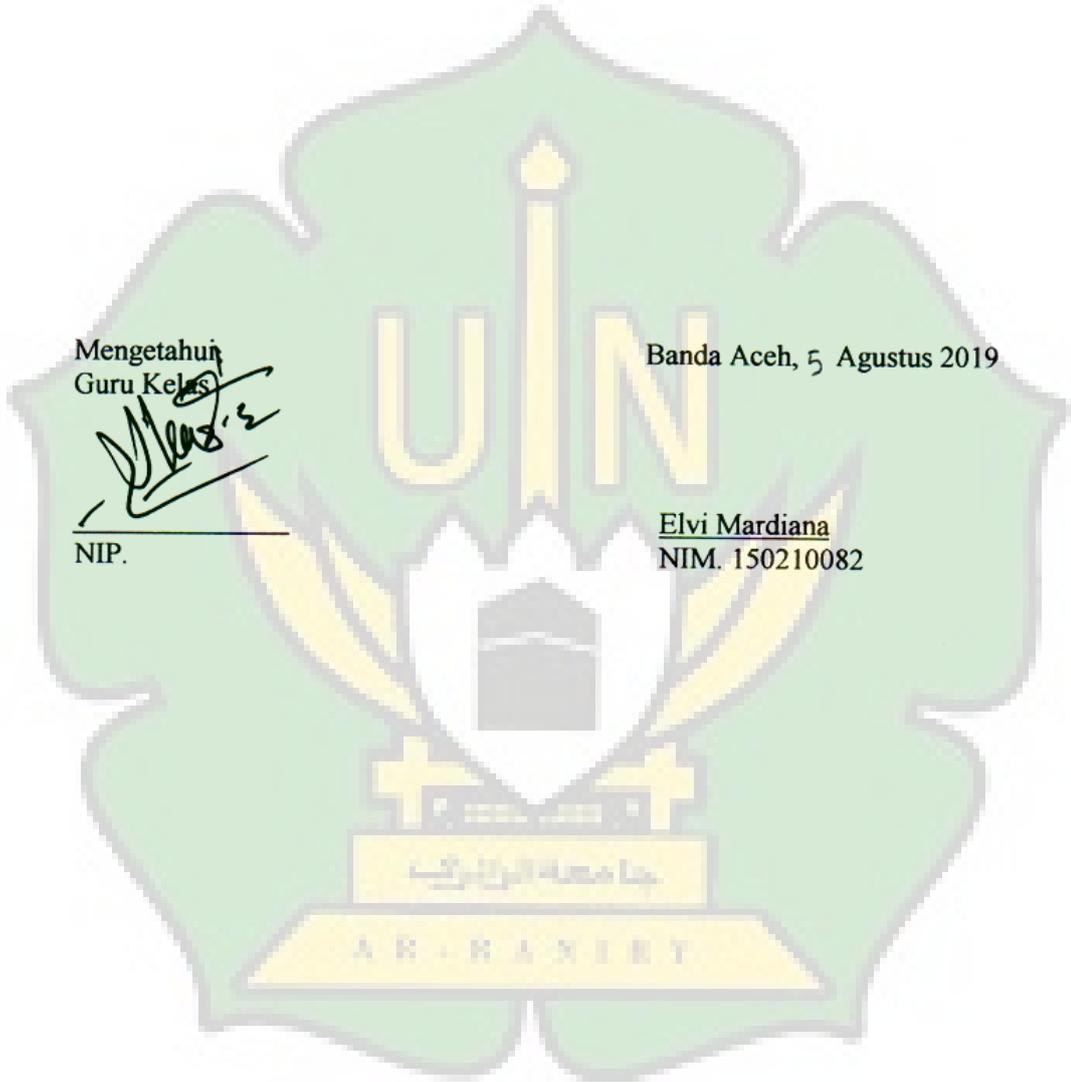
Mengetahui  
Guru Kelas



NIP.

Banda Aceh, 5 Agustus 2019

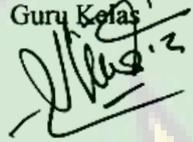
Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru				✓
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru				✓
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu				✓
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru				
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru					✓
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	---

Mengetahui  
Guru Kelas



NIP.

Banda Aceh, 13 Agustus 2019

Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK**

Nama Sekolah : KA Fathun Garib  
 Semester : I  
 Hari / Tanggal : Selasa, 13 Agustus 2019  
 Tema / Sub Tema : Aku Hamba Allah, Ciri-ciri Tubuh  
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun  
 Siklus : II  
 Model Pembelajaran : Kelompok  
 Nama Anak : CN

A. Berilah Tanda *Checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kreteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Membuat garis	- Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal				
		- Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru				✓
2	Menjiplak bentuk	- Anak tidak mau menjiplak bentuk				
		- Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru				
		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru				✓
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru				✓
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru				
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu				✓
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru				
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru				
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu					
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru					✓
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan					
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru					
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu					
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru					✓
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru					
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru					
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu					✓
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru					
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media					
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru					
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu					

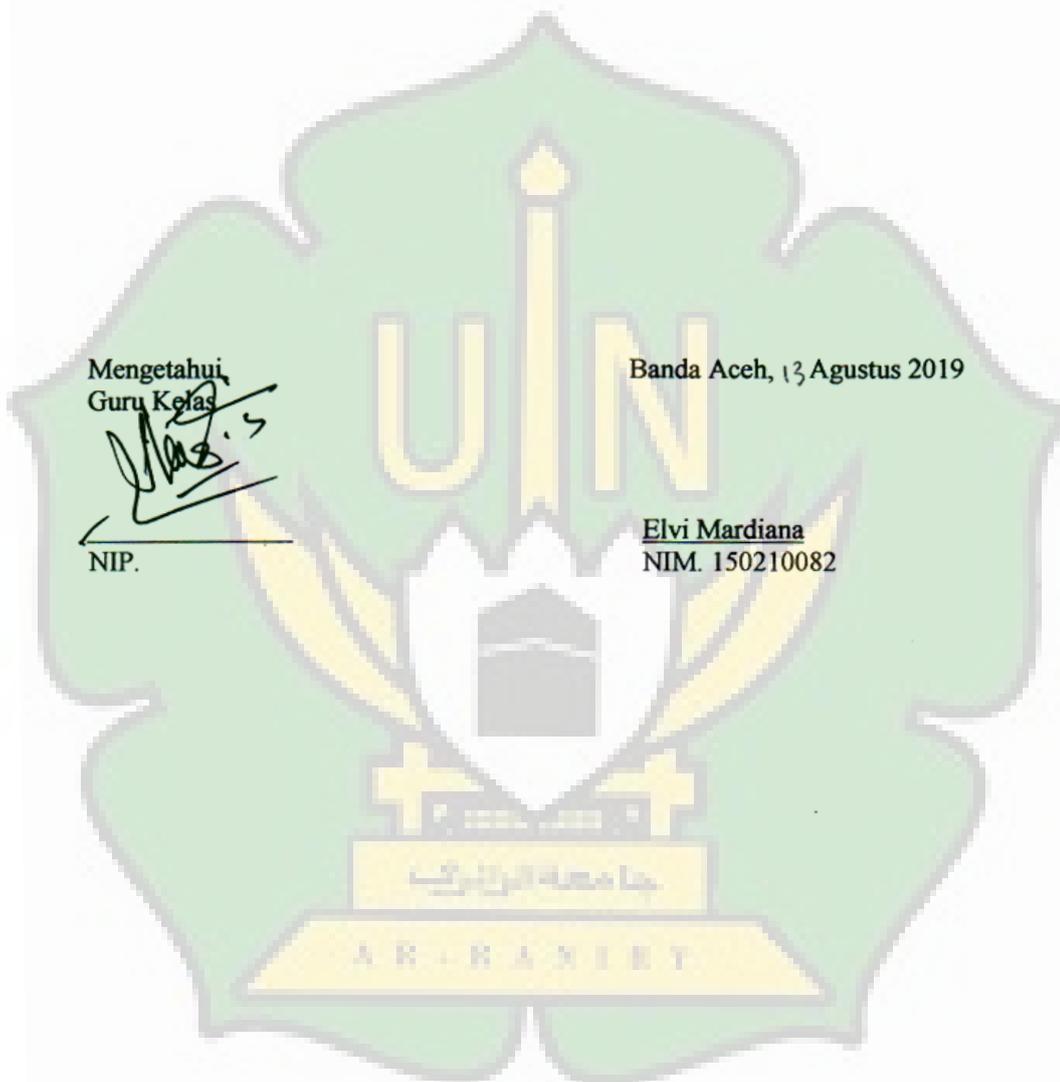
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru				✓
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	---

Mengetahui  
Guru Kelas

NIP.

Banda Aceh, 13 Agustus 2019

Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu					
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru					✓
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan					
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru					
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu					
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru					✓
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru					
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru					
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu				✓	
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru					
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media					
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru					
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu					

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru					✓
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	---

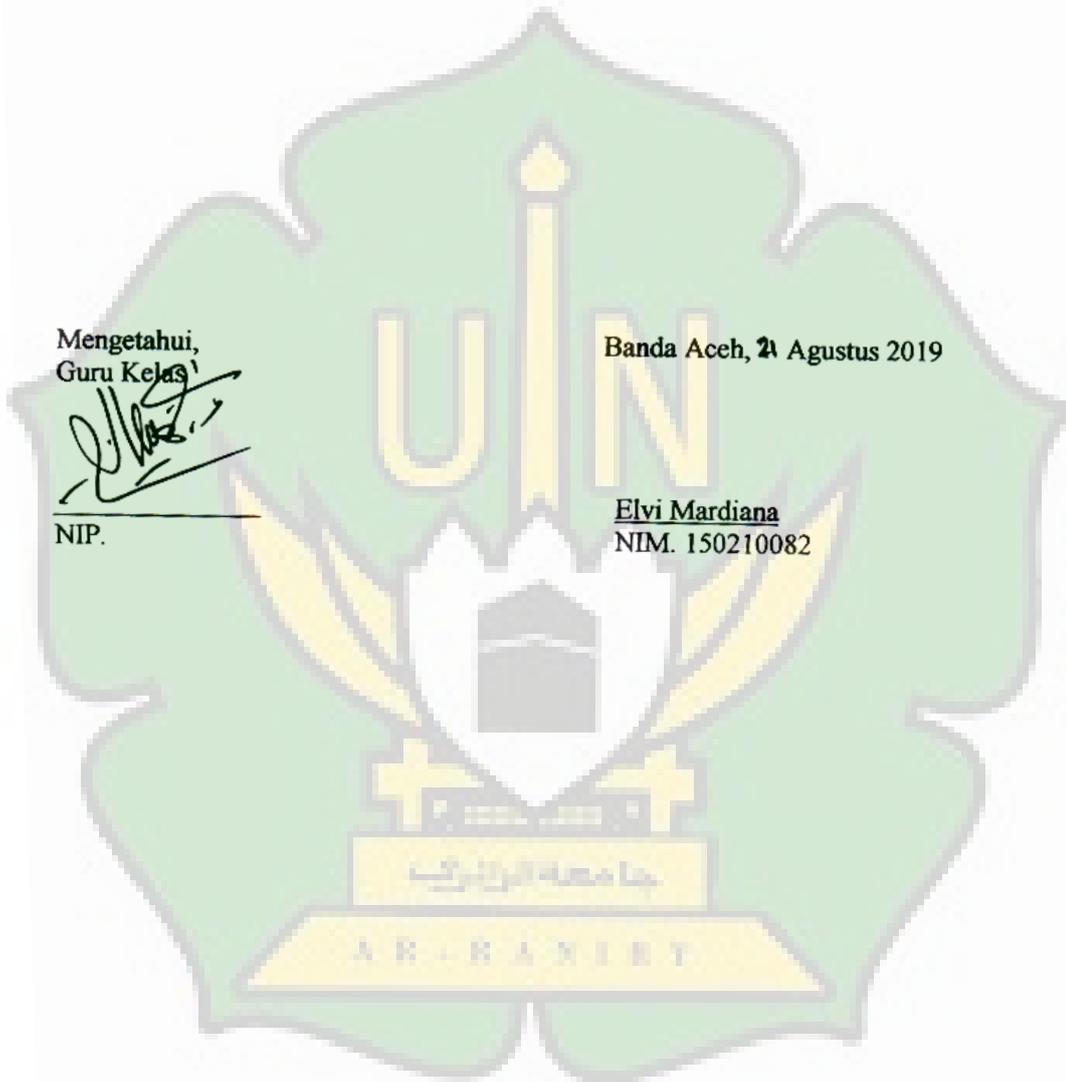
Mengetahui,  
Guru Kelas



NIP.

Banda Aceh, 21 Agustus 2019

Elvi Mardiana  
NIM. 150210082



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN  
MOTORIK HALUS ANAK**

Nama Sekolah : PA Fathun  
 Semester : I  
 Hari / Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019  
 Tema / Sub Tema : Aka Kamban Allah, Kesukaan  
 Kelompok Usia : 4-5 tahun  
 Siklus : II  
 Model Pembelajaran : Kelompok  
 Nama Anak : CN

A. Berilah Tanda Checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu:

Keterangan:

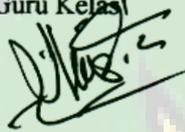
- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembangan Sangat Baik

No	Indikator	Keterangan	Kreteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Membuat garis	- Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal				
		- Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu				
		- Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru				✓
2	Menjiplak bentuk	- Anak tidak mau menjiplak bentuk				
		- Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru				
		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu				

		- Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu					
		- Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru					✓
3	Koordinasi mata dan tangan	- Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan					
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru					
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu					
		- Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru					✓
4	Ekspresi diri	- Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru					
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru					
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu				✓	
		- Anak mau mengekspresikan diri (kreatifitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru					
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	- Anak tidak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media					
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media dengan bimbingan guru					
		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media walaupun ragu-ragu					

		- Anak mau mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus yang ada di dalam media tanpa bantuan guru				✓
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	---

Mengetahui,  
Guru Kelas



NIP.

Banda Aceh, 21 Agustus 2019

Elvi Mardiana  
NIM. 150210082

